



Memberikan Pertumbuhan Secara Berkelanjutan

Delivering Sustainable Growth

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, “Kami” dan “Grup Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK secara konsolidasi. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Disclaimer and Limitation of Responsibility

This Sustainability Report contains statements about the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions about the current condition and future condition of the Company, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that these validated documents will produce the expected results.

This Annual Report uses the terms “Company,” “Corporate,” “We,” and “Group Corporation,” defined as PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK on a consolidated basis. The mention of the currency unit “Rupiah,” “Rp,” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah unless otherwise stated.



Memberikan Pertumbuhan Secara Berkelanjutan

Delivering Sustainable Growth



Kegiatan bisnis harus dipandang sebagai sebuah peluang untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang. Perseroan berkomitmen mengambil peluang tersebut dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan kombinasi elemen dan strategi yang tepat. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis yang memprioritaskan elemen penting dalam bisnis berkelanjutan seperti environmental, social, dan governance (ESG). Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perkebunan, Perseroan memiliki fokus untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan tetap menjaga keseimbangan alam. Pemenuhan kebutuhan dalam rangka kegiatan produksi perlu diimbangi dengan upaya efisiensi, inovasi, dan konservasi sehingga generasi yang akan datang pun dapat merasakan manfaat dari generasi saat ini. Komitmen ini akan terus Perseroan wujudkan untuk mencapai visi Perseroan, yaitu "Menjadi Perusahaan Perkebunan yang Unggul dan Berkelanjutan".

The conduct of business should be viewed as an opportunity to create long-term growth. The Company is committed to seizing these opportunities and achieving sustainable growth. The proper combination of elements and strategies is necessary for achieving sustainable growth. Therefore, the Company conducts business activities that prioritize important elements in sustainable business such as environmental, social, and governance (ESG). As a business in the plantation industry, the Company focuses on improving the quality of its products while preserving the natural environment. In order for future generations to benefit from the current generation, it is necessary to strike a balance between meeting production needs and pursuing efficiency, innovation, and conservation. The Company will continue to uphold this commitment to achieve its vision of "Becoming a Leading and Sustainable Plantation Company".

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Ikhtisar Keberlanjutan - Kinerja dan Pencapaian Sustainability Overview - Performance and Achievements	6
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	10
Penghargaan dan Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Awards and Certifications	12
Pesan dari Direktur Utama Message from the President Director	14
	
Profil STA Resources STA Resources Profile	18
Sekilas Tentang Perseroan A Brief Overview of the Company	20
Informasi Umum Perseroan General Information on the Company	21
Wilayah Operasional Operational Area	22
Skala Perseroan Company Scale	23
Visi dan Misi Perseroan Company's Vision and Mission	24
Kinerja Ekonomi Economic Performance	26



Tentang Laporan Keberlanjutan Regarding the Sustainability Report	32
Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Preparation Process	36
Daftar Topik Material dan Batasan Topik List of Material Topics and Topic Boundaries	37
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	39
Umpulan Balik Feedbacks	41
Kontak Pelaporan Reporting Contacts	41



Pengelolaan Lingkungan Bertanggung Jawab Responsible Environmental Management	42
Konsumsi Energi di Dalam Perseroan Energy Consumption within the Company	44
Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas Emission Reduction	45
Penggunaan dan Penghematan Air Water Use and Conservation	46

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization	48
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	51



Peningkatan Kesejahteraan Sosial Social Welfare Development	52
Ketenagakerjaan Employment	54
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	61
Rantai Pasok dan Hubungan dengan Petani Supply Chain and Farmer Relations	67
Pemberdayaan Komunitas Lokal Local Community Empowerment	69



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	76
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	78

Kode Etik Code of Ethics	84
------------------------------------	-----------

Praktik Antikorupsi Anti-corruption Practices	88
---	----

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Links to Sustainable Development Goals (SDGs)	92
---	----

Indeks Isi Standar GRI dan Referensi OJK GRI Content Index and OJK References	96
---	----

Lembar Umpan Balik Feedback Form	104
--	-----

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



Ekonomi [OJK B.1]

Economic



Initial Public Offering di Bursa
Efek Tanggal
10 Maret 2022

**Initial Public
Offering** on the
Stock Exchange on
March 10, 2022

**Akuisisi dua lahan
kebun kelapa sawit PT**
Hanuraba Sawit Kencana dan
PT Sawit Agro Lestari

**Acquisition of two palm
oil plantation lands**, PT
Hanuraba Sawit Kencana and PT
Sawit Agro Lestari

Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales

2022

Rp6.045.448 Juta Million

2021

Rp5.883.920 Juta Million



Total Produksi TBS Inti dan Plasma

Total Production of Core and Plasma Fresh Fruit Bunches (FFB)

2022

1.032.265 ton

2021

927.675 ton



Laba Bersih Net Profit

2022

Rp1.280.861 Juta Million

2021

Rp1.239.313 Juta Million



Lingkungan [OJK B.2] Environmental



Penghargaan Proper Biru
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan

The Blue Proper Award from the
Ministry of Environment and Forestry



Perseroan Tidak Menggunakan Bahan
Kimia yang Mengandung Parakuat

The Company Does Not Use
Chemicals Containing Paraquat



Pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*)
dengan membangun pembangkit listrik biogas yang
menghasilkan energi sebesar 8.443 GJ

The development of renewable energy by building a
biogas power plant generates energy of 8,443 GJ



Sosial [OJK B.3, F.24] Social



Tidak Terdapat
Pengaduan Masyarakat
pada Tahun 2022

No Complaints from the
Public in 2022



Tata Kelola Governance



100%
Karyawan Menerima **Sosialisasi**
Terkait Antikorupsi

100% of Employees Receive
Anti-Corruption Socialization

**Perbandingan
Gaji Pokok dan
Remunerasi** antara
Perempuan dan Laki-
Laki 1:1

Ratio of Basic Salary
and Remuneration
between Female and
Male 1:1

**Tidak Terdapat
Pelanggaran Hak
Asasi Manusia (HAM)** pada Tahun 2022

No Human Rights
Violations in 2022

Perseroan memiliki
Komite ESG yang
menjalankan **fungsi
pengawasan** terhadap
implementasi ESG

The Company has
an ESG Committee
that oversees the
implementation of ESG

**Tidak Terdapat
Insiden Korupsi**
yang terjadi selama
Tahun 2022

No Incidents of
Corruption Occurred
during 2022

Pencapaian Perseroan

Company's Achievement



Produksi Perkebunan Inti Production of Nucleus Plantations

Wilayah Region	2022		
	LUAS (HA) ACREAGE (HA)	TBS (TON) FFB (TON)	CPO (TON)
Sumatra Utara North Sumatra	17.750	442.883	255.552
Sumatra Selatan South Sumatra	8.936	203.184	47.699
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	7.435	123.110	62.158
Kalimantan Barat West Kalimantan	5.462	177.629	37.901
	39.584	946.806	403.309

Wilayah Region	2021		
	LUAS (HA) ACREAGE (HA)	TBS (TON) FFB (TON)	CPO (TON)
Sumatra Utara North Sumatra	17.721	416.870	272.612
Sumatra Selatan South Sumatra	6.792	175.027	48.034
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	7.563	182.952	52.545
Kalimantan Barat West Kalimantan	5.786	104.092	10.687
	37.863	878.941	383.878

Wilayah Region	2020		
	LUAS (HA) ACREAGE (HA)	TBS (TON) FFB (TON)	CPO (TON)
Sumatra Utara North Sumatra	17.226	401.559	290.782
Sumatra Selatan South Sumatra	6.784	140.396	52.414
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	7.299	174.963	57.252
Kalimantan Barat West Kalimantan	5.798	87.243	-
	37.107	804.161	400.448

Produksi Perkebunan Plasma

Production of Associated Smallholders



Wilayah Region	2022		2021		2020	
	LUAS (HA) ACREAGE (HA)	TBS (TON) FFB (TON)	LUAS (HA) ACREAGE (HA)	TBS (TON) FFB (TON)	LUAS (HA) ACREAGE (HA)	TBS (TON) FFB (TON)
Sumatra Utara North Sumatra	1.209	27.219	1.209	25.500	1.209	22.685
Sumatra Selatan South Sumatra	2.008	36.444	482	12.859	482	13.192
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.034	13.710	239	-	-	-
Kalimantan Barat West Kalimantan	1.029	8.086	895	10.375	833	6.994
	5.280	85.458	2.825	48.733	2.525	42.870

Program Kemitraan Petani

Farmer Partnership Program



Mitra (Rekanan) Partners	Rekanan Partners		
	2022	2021	2020
Agen/Pengumpul Dealer	53	68	59
Kebun Berbadan Hukum Company Owned Estates	24	23	27
Kebun Perorangan Individually Owned Estates	91	103	100

Tandan Buah Segar/TBS Fresh Fruit Bunch/FFB	Ton		
	2022	2021	2020
Agen/Pengumpul Dealer	652.379	612.379	743.661
Kebun Berbadan Hukum Company Owned Estates	226.866	281.108	329.214
Kebun Perorangan Individually Owned Estates	104.643	127.974	176.027

Luas Kebun Estate Area	±HA		
	2022	2021	2020
Agen/Pengumpul Dealer	45.000	40.000	40.000
Kebun Berbadan Hukum Company Owned Estates	27.680	27.440	27.882
Kebun Perorangan Individually Owned Estates	14.134	14.675	14.481

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari dalam perjalanan meningkatkan prospek bisnis memerlukan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan (ESG). Keseimbangan ini guna mewujudkan keberlangsungan usaha kedepan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Guna mewujudkan keseimbangan tersebut, Perseroan berkomitmen menjalankan praktik penerapan kinerja keberlanjutan dan ESG yang baik serta menetapkan beberapa kebijakan khusus yang menjadi pedoman penerapan aspek keberlanjutan dan ESG. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan disusun memerhatikan masing-masing aspek ESG.

Dari aspek lingkungan, Perseroan memiliki komitmen terkait penatagunaan lahan yang ditingkatkan dalam kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk pelestarian Vegetasi dengan potensi Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi dan lahan gambut. Selain itu, Perseroan berkomitmen tidak membuka lahan dengan cara membakar dan selalu mendukung masyarakat setempat untuk menangani kebakaran secara bertanggung jawab, selalu mengukur dan memonitor efisiensi energi dan emisi gas rumah kaca, serta tidak melakukan perusakan habitat atau perburuan satwa langka dan dilindungi.

Dari aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi hak-hak seluruh karyawan, memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta menyediakan kesempatan kerja yang adil dan setara untuk semua tanpa memandang ras, agama atau gender. Di sisi lain, kesejahteraan sosial turut menjadi fokus kami dengan berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang akan dilakukan ke depan, serta pemberdayaan masyarakat lokal dalam bisnis kami. Perseroan telah memiliki kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) secara khusus, sebagai bentuk penghormatan terhadap HAM atas keamanan pribadi yang bebas dari pelecehan atau penyalahgunaan dalam bentuk apa pun, tempat kerja dan lingkungan hidup yang aman, bersih dan sehat.

The Company realizes that in the pursuit of improving business prospects, a balance between environmental, social, and governance sustainability (ESG) aspects is necessary. This balance is aimed at achieving future business sustainability while preserving the environment, improving employee welfare, and benefiting other stakeholders. To achieve this balance, the Company is committed to implementing good sustainability and ESG performance practices, and has established several specific policies as guidelines for implementing sustainability and ESG aspects. The Company's sustainability policy is developed with consideration for each ESG aspect.

Regarding the environmental aspect, the Company is committed to land consolidation in partnership with stakeholders to preserve vegetation with high conservation value/carbon stock potential and peatland conservation. In addition, the Company is committed to not clearing land by burning and always supporting local communities to handle fires responsibly, always measuring and monitoring energy efficiency and greenhouse gas emissions, and not carrying out habitat destruction or hunting of endangered species and protected.

From a social perspective, the Company is committed to upholding the rights of all employees, ensuring a safe and healthy working environment, and providing fair and equal employment opportunities for all regardless of race, religion, or gender. Social welfare is also our focus through various Corporate Social Responsibility (CSR) activities that will be carried out in the future, as well as empowering local communities in our business. The Company has a specific Human Rights Policy as a form of respect for human rights, including personal security free from harassment or abuse in any form, and a safe, clean, and healthy workplace and environment.

Dari aspek tata kelola, Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/DIR-STAR/IX/2021 Tanggal 1 September 2021 membentuk Komite ESG, yang bertujuan untuk mendukung komitmen berkelanjutan Perseroan melalui fungsi koordinasi atas bidang kesehatan dan keselamatan, tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, keberlanjutan dan masalah kebijakan publik lainnya yang relevan.

Selanjutnya, penyusunan strategi kemudian dituangkan sebagai bentuk tindak lanjut dari komitmen dan kebijakan Perseroan. Strategi implementasi tersebut meliputi:

- Sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan STA Resources untuk semua pemangku kepentingan internal;
- Menindaklanjuti integrasi dari kebijakan keberlanjutan ke dalam monitoring manajemen melalui sertifikasi ISO, ISPO dan audit internal;
- Survei monitoring oleh pihak ketiga, untuk mengidentifikasi risiko yang potensial seperti Nilai Konservasi Tinggi/HCV dan kawasan hutan Stok Karbon Tinggi, berikut dengan pengelolaannya;
- Pemetaan kepentingan eksternal melalui komunikasi formal dan informal;
- Kepatuhan terdapat peraturan nasional dan penggunaan standar global yang diterima umum (seperti standar Global Reporting Initiative dan kriteria lembaga rating ESG internasional) ketika memantau dan melaporkan progres keberlanjutan.

Dengan adanya komitmen, kebijakan, strategi serta implementasi keberlanjutan, Perseroan berharap dapat memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya bagi internal Perseroan namun juga untuk seluruh pemangku kepentingan.

From a governance perspective, the Company, through the Board of Directors' Decision No. 004/DIR-STAR/IX/2021, dated September 1, 2021, has established an ESG Committee aimed at supporting the Company's sustainable commitments through coordinating functions in the areas of health and safety, corporate social responsibility, corporate governance, sustainability, and other relevant public policy issues.

Furthermore, the development of a strategy is a follow-up to the Company's commitment and policy. The implementation strategy such as:

- Socializing the STA Resources Sustainability Policy to all internal stakeholders;
- Following up on the integration of sustainability policies into management monitoring through ISO certification, ISPO, and internal audits;
- Third-party monitoring surveys, including community participation to identify potential risks such as High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) forest areas and their management;
- Mapping external interests through formal and informal communication;
- Compliance with national regulations and the use of globally accepted standards (such as Global Reporting Initiative standards and international ESG rating agency criteria) when monitoring and reporting sustainability progress.

With commitment, policy, strategy, and sustainability implementation, the Company hopes to provide sustainable growth not only internally but also for all stakeholders.

Penghargaan dan Sertifikasi Keberlanjutan

Awards and Sustainability Certification



13 Mei 2022
May 13, 2022

Kecelakaan Nihil
Zero Accidents
Perusahaan Company
PT Sumber Tani Agung



13 Mei 2022
May 13, 2022

Kecelakaan Nihil
Zero Accidents
Perusahaan Company
PT Madina Agrolestari



13 Mei 2022
May 13, 2022

Kecelakaan Nihil
Zero Accidents
Perusahaan Company
PT Dipta Agro Lestari



13 Mei 2022
May 13, 2022

Kecelakaan Nihil
Zero Accidents
Perusahaan Company
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



13 Mei 2022
May 13, 2022

Kecelakaan Nihil
Zero Accidents
Perusahaan Company
PT Karya Serasi Jaya Abadi

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Tenaga
Kerja RI
Ministry of Manpower
of the Republic of
Indonesia

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Tenaga
Kerja RI
Ministry of Manpower
of the Republic of
Indonesia

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Tenaga
Kerja RI
Ministry of Manpower
of the Republic of
Indonesia

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Tenaga
Kerja RI
Ministry of Manpower
of the Republic of
Indonesia

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Tenaga
Kerja RI
Ministry of Manpower
of the Republic of
Indonesia



ISO 9001:2015



ISO 14001:2015

Tanggal Date
14 Oktober 2019
October 12, 2019

Sertifikasi Certification
ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015

Perusahaan Company
PT STA Resources Tbk

Lembaga Sertifikasi Certification Body
PT TÜV NORD Indonesia

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan sejak 2019 hingga kini. Perseroan berkomitmen menghasilkan mutu produk yang berkualitas dan selalu menjaga kelestarian lingkungan. [OJK F.27]

The Company has implemented Quality and Environmental Management System since 2019 until now. The Company is committed to producing quality products and always maintaining environmental sustainability.



GMP+B2



GMP+B3

Tanggal Date
11 Februari 2022
February 11, 2022

Sertifikasi Certification
GMP+B2 dan GMP+B3

Perusahaan Company
PT Karya Serasi Jaya Abadi

Lembaga Sertifikasi Certification Body
PT SUCOFINDO

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan kualitas pakan ternak, perseroan telah mendapat sertifikasi GMP+B2 dan GMP+B3 di unit KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi dan Unit Trading HO Medan. Diharapkan mutu produk pakan ternak tetap terjaga dan terjamin. [OJK F.27]

To meet customers' needs for quality animal feed, the Company has obtained GMP+B2 and GMP+B3 certification at the KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi unit and Trading HO Medan unit. It is expected that the quality of animal feed products will be maintained and guaranteed.


Tanggal Sertifikat

Certification Date
01 Juli 2022
July 1, 2022

Sertifikasi Certification

Sertifikat Halal
Halal Certificate

Perusahaan Company
PT Madina Agrolestari

Lembaga Sertifikasi Certification Body
PT Surveyor Indonesia

Saat ini baru PT Madina Agrolestari yang menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal. Kedepannya secara bertahap perseroan akan menerapkan SJPH untuk menghasilkan produk halal secara konsisten dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan.[OJK F.27]

Currently, only PT Madina Agrolestari has implemented the Halal Product Assurance System. In the future, the Company will gradually apply the HPA System to consistently produce halal products in order to meet customer satisfaction.



2021 - 2022 Peringkat Biru Blue Rating



Perusahaan Company
PMKS Ujung Batu PT Karya Agung Sawita
PT Karya Agung Sawita Ujung Batu Mill
Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



Perusahaan Company
PMKS Binjai PT Karya Serasi Jaya Abadi
PT Karya Serasi Jaya Abadi Binjai Mill
Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



Perusahaan Company
PMKS Bahal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Bahal Mill
Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



Perusahaan Company
PMKS Sabungan PT Sumber Tani Agung
PT Sumber Tani Agung Sabungan Mill
Lembaga Sertifikasi
Certification Body
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Lembaga Sertifikasi
Certification Body

- PT TÜV NORD Indonesia
- PT TÜV Rheinland Indonesia
- PT TAFA Sertifikasi Indonesia
- PT SAI Global Indonesia

Perusahaan Company

- PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- PT Sumber Tani Agung
- PT Transpacific Agro Industry
- PT Madina Agrolestari
- PT Dipta Agro Lestari
- PT Sumatra Candi Kencana
- PT Hanuraba Sawit Kencana
- PT Jaya Selamat Abadiraya
- PT Putra Makmur Lestari
- PT Karyasukses Utamaprima
- PT Flora Nusa Perdana

Tanggal Date

- 6 Desember 2016 December 6, 2016
- 4 April 2017 April 4, 2017
- 27 Juli 2018 July 27, 2018
- 4 Desember 2019 December 4, 2019
- 4 Desember 2019 December 4, 2019
- 14 Desember 2020 December 14, 2020
- 21 Juli 2021 July 21, 2021
- 7 Februari 2022 February 7, 2022
- 14 Februari 2022 February 14, 2022
- 23 Maret 2022 March 23, 2022
- 22 Agustus 2022 August 22, 2022

Sesuai regulasi yang bersifat mandatory terhadap seluruh perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, perseroan berkomitmen memenuhi Prinsip dan Kriteria ISPO yang tercantum dalam Permentan 38 Tahun 2020. Secara bertahap seluruh anak perusahaan akan melakukan sertifikasi ISPO.

In accordance with mandatory regulations for all plantation and palm oil processing companies, the Company is committed to fulfilling the Principles and Criteria of ISPO as stipulated in the Minister of Agriculture Regulation No. 38 of 2020. Gradually, all subsidiary companies will obtain ISPO certification.



Pesan dari Direktur Utama [GRI 2-22] [OJK D.1]

Message from President Director



Mosfly Ang

Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya, pada tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga tren kinerja bisnis berkelanjutan yang positif. Kinerja yang terus tumbuh di tengah ancaman resesi global menjadi langkah positif dan membanggakan dari tahun sebelumnya. Melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan ingin menyampaikan pencapaian bisnis berkelanjutan sekaligus menunjukkan komitmen dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha setiap tahunnya, Perseroan senantiasa mengambil langkah strategis yang sejalan dengan kebutuhan dan tantangan di bidang kelapa sawit. Strategi pada tahun 2022 difokuskan pada kegiatan ekspansi perkebunan untuk menumbuhkan potensi usaha dengan tetap memperhatikan komitmen penjagaan lingkungan.

Pengembangan kegiatan operasi perkebunan kelapa sawit dilakukan salah satunya melalui program hilirisasi industri sawit yang didukung langsung oleh pemerintah. Program hilirisasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan nilai tambah dan devisa dengan menyiapkan industri hilir yang nanti akan menghasilkan produk dengan orientasi ekspor. Peningkatan kinerja usaha ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan strategi ekspansi tersebut, Perseroan juga berhasil melakukan akuisisi lahan perkebunan di Sumatra Selatan dalam rangka meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS) Perseroan. Strategi usaha turut dijalankan untuk menjaga rata-rata usia tanaman perkebunan tetap pada kondisi usia prima, sehingga dapat mengoptimalkan rata-rata produksi TBS.

Selain itu, Perseroan sudah merencanakan dan bergerak aktif untuk memperkuat struktur permodalan. Pada tahun ini, tepatnya pada 10 Maret 2022, Perseroan sudah mencatatkan saham secara resmi di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian ini tentu dapat memperluas kegiatan usaha Perseroan serta dapat mengajak dan memberi kesempatan bagi masyarakat luas untuk ikut berpartisipasi bersama Perseroan.

Dear stakeholders,

We praise and thank the Almighty God for His blessings and grace, as the Company has maintained a positive and sustainable business performance trend in the year 2022. In spite of the threat of a global recession, the continuous growth is positive and a worthy development compared to the previous year. Through the publication of this Sustainability Report, the Company intends to communicate its sustainable business accomplishments and demonstrate its dedication to supporting Sustainable Development Goals (SDGs).

Each year, in order to improve business performance, the Company consistently implements strategic measures that adhere to the needs and challenges of the palm oil industry. The 2022 strategy focuses on plantation expansion activities to increase business potential while maintaining environmental preservation obligations.

The development of palm oil plantation operations is facilitated, among other ways, by government-funded downstreaming programs. By preparing downstream industries to produce export-oriented goods, the downstreaming program has the potential to significantly increase value-added and foreign exchange. The improvement of business performance is expected to have a positive impact on stakeholders.

In accordance with this expansion strategy, the Company has also successfully acquired plantation land in South Sumatra to increase fresh fruit bunch production (FFB). Additionally, business strategies are implemented to keep the average age of plantation crops in optimal condition, thereby optimizing the average TBS yield.

In addition, the Company has actively planned and taken steps to strengthen its capital structure. This year, precisely on March 10, 2022, the Company has officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. This accomplishment has the potential to expand the Company's business activities and provide opportunities for wider community participation.

Perseroan terus berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan dalam praktik usaha dengan menaruh perhatian khusus pada aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISPO untuk 4 (empat) anak perusahaan yaitu PT Jaya Selamat Abadiraya, PT Putra Makmur Lestari, PT Karyasukses Utamaprima dan PT Flora Nusa Perdana. Pencapaian tersebut membuat Perseroan telah memenuhi persyaratan ISPO bagi 11 kebun dengan total luasan sebesar 32.672 ha yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT Karya Serasi Jaya Abadi, juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Keamanan Pakan (GMP+B2 dan GMP+B3) pada tahun 2022 ini.

Sertifikasi ISPO merupakan bukti bahwa penerapan Prinsip dan Kriteria ISPO Perseroan telah sesuai dengan standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia. Pencapaian ini turut memperkuat komitmen Perseroan untuk mengembangkan tata kelola usaha demi meningkatkan keberterimaan dan daya saing hasil perkebunan kelapa sawit Indonesia di pasar nasional dan internasional. Begitu pun penerapan GMP+ yang turut menjadi komitmen Perseroan untuk memenuhi standar pemrosesan bahan baku, serta menghasilkan produk keamanan pakan yang berkualitas. Dengan komitmen tersebut, tidak terdapat penarikan produk selama periode pelaporan.

Selain dari sisi lingkungan, Perseroan juga senantiasa memperhatikan unsur-unsur sosial dan tata kelola dalam proses bisnis melalui pemenuhan hak-hak karyawan dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat lokal sebagai pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional.

Perseroan senantiasa menghadirkan budaya kesetaraan dengan memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa adanya diskriminasi, serta kesempatan peningkatan karier yang sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Dalam rangka menghadirkan lingkungan kerja yang optimal, memastikan pemenuhan keselamatan dan kesehatan dalam kegiatan operasional. Sebagai pembuktian, Perseroan turut berhasil mendapatkan penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Perseroan menginisiasi sejumlah program CSR dalam bentuk pemberdayaan, bina lingkungan, dan kegiatan filantropi lainnya di berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Melalui praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan berupaya

Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects continue to play a prominent role in the Company's business practices, which remain committed to sustainability. This is evidenced by the attainment of ISPO certification for 4 (four) subsidiaries, such as PT Jaya Selamat Abadiraya, PT Putra Makmur Lestari, PT Karyasukses Utamaprima and PT Flora Nusa Perdana. This accomplishment indicates that 11 plantations, with a total area of 32,672 ha, have met the ISPO requirements. In addition, PT Karya Serasi Jaya Abadi, one of the Company's subsidiaries, obtained the Feed Safety System certificate (GMP+B2 and GMP+B3) in 2022.

The ISPO certification is evidence that the Company's implementation of ISPO Principles and Criteria has complied with sustainable Indonesian palm oil plantation standards. This accomplishment reinforces the Company's dedication to developing business governance in order to increase the acceptability and competitiveness of Indonesian palm oil plantation products on national and international markets. The implementation of GMP+ demonstrates the Company's dedication to meeting raw material processing standards and producing the highest quality feed safety products. With this commitment, there were no product recalls during the reporting period.

In addition to the environmental aspect, the Company gives constant consideration to the social and governance aspects of its business processes by respecting the rights of its employees and its social responsibilities to the local community as parties that influence and are influenced by operational activities.

The Company promotes a culture of equality by providing every employee with equal rights and opportunities without discrimination, as well as career development opportunities that correspond to their competence and performance. In order to create an optimal work environment, the Company ensures that operational activities are safe and healthy. As evidence, the Company has also received the Zero Accident Award from the Indonesian Ministry of Manpower.

The Company initiates several CSR programs in the form of empowerment, environmental development, and other philanthropic activities in diverse areas such as education, health, the economy, and the environment. Through sustainable business practices, the Company strives

menghadirkan kebermanfaatan yang membawa nilai bersama, baik bagi pengembangan bisnis maupun pembangunan sosial.

Tantangan dan tuntutan internal maupun eksternal yang beragam, seperti persaingan bisnis yang semakin kompetitif, regulasi yang semakin ketat, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan yang semakin komprehensif terus menjadi perhatian kami dalam merumuskan strategi dan langkah kedepannya. Melalui komitmen tersebut, Perseroan beraspirasi untuk terus menumbuhkan praktik usaha berkelanjutan dan memberikan kebermanfaatan yang luas bagi pembangunan ekonomi. [OJK E.5]

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih dan apreiasi kepada para investor dan para pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan dan juga kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2022. Perseroan akan senantiasa menjaga komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan secara berkelanjutan pada tahun mendatang.

to bring mutual benefits for business development and social development.

Future strategies and actions will continue to be influenced by a variety of internal and external challenges and requirements, such as an increasingly competitive business environment, increasingly stringent regulations, and extensive social and environmental responsibilities. Through this commitment, the Company intend to continue promoting sustainable business practices and providing broad economic development benefits. [OJK E.5]

On this occasion, we would like to express our gratitude and appreciation to our investors and stakeholders for their support, as well as to all of our employees for their hard work and dedication, which has enabled the Company to accomplish good performance in 2022. The company will maintain its commitment to attaining sustainable growth in the coming year.

Medan, April 2023
Medan, April 2023



Mosfly Ang
Direktur Utama
President Director

PROFIL STA RESOURCES

STA RESOURCES PROFILE





Sekilas Tentang Perseroan

Overview of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk "STA Resources" merupakan Grup Perseroan kelapa sawit yang berkantor pusat di Medan, Sumatra Utara yang berdiri pada tahun 1970. Kegiatan usaha Perseroan adalah perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya. Selama lebih dari 50 tahun terakhir, STA Resources terus-menerus memperluas kegiatan usahanya melalui pertumbuhan bisnis dan akuisisi strategis.

Sampai pada periode pelaporan, STA Resources memiliki 48.871 hektar lahan perkebunan kelapa sawit tertanam yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, dan juga meliputi proses bisnis terpadu, yaitu 15 perkebunan kelapa sawit, 9 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit dan 1 pabrik ekstraksi ampas inti sawit yang didukung oleh pembangkit listrik tenaga biogas. Wilayah operasional Perseroan tersebar di empat provinsi, yaitu Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

Perseroan senantiasa tekun dan kukuh membangun tim yang profesional dan solid dengan menjaga keharmonisan antara peningkatan mutu produk, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan yang nyaman untuk seluruh insan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai salah satu momentum yang signifikan sepanjang riwayat pendirianya, yaitu resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Maret 2022. Perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO) sebanyak 903.372.600 lembar saham. Nilai penawaran saham perdana sebesar IDR 600 per saham, atau 8,28% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saat ini, komposisi pemegang saham Perseroan terbesar digenggam oleh PT Malibu Indah Lestari sebanyak 36,69%, disusul PT Kedaton Perkasa sebanyak 28,87%, kemudian Russel Maminta Wijaya, Gani, Lele Tanjung, serta Hardi Mistani masing-masing sebanyak 13,23%, 6,34%, 3,75%, 2,84%, dan masyarakat umum sebanyak 8,28%. [GRI 2-6]

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk "STA Resources" is a palm oil company headquartered in Medan, North Sumatra, founded in 1970. The Company's main business activities are palm oil plantations and processing. Over the last 50 years, STA Resources has continued to expand its business activities through business growth and strategic acquisitions.

As of the reporting period, STA Resources has 48,871 hectares of planted palm oil plantations consisting of palm oil plantations consisting of both core and plasma plantations. The Company's integrated business processes include 15 palm oil plantations, 9 palm oil mills, 1 unit of kernel crushing plant, and 1 unit of palm kernel expeller extraction plant supported by biogas power plants. The Company's operational areas are spread across four provinces, namely North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan, and Central Kalimantan.

The Company is committed to building a professional and solid team by maintaining harmony between product quality improvement, occupational health and safety, and a comfortable environment for all employees of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

In 2022, the Company achieved a significant milestone in its history by officially listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 10, 2022. The Company offered an initial public offering (IPO) of 903,372,600 shares at a price of Rp600,- per share, or 8.28% of the fully issued and paid capital. Currently, the largest shareholders of the Company are PT Malibu Indah Lestari with 36.69%, followed by PT Kedaton Perkasa with 28.87%. Russell Maminta Wijaya, Gani, Lele Tanjung, and Hardi Mistani hold 13.23%, 6.34%, 3.75%, and 2.84% respectively, while the general public holds 8.28%. [GRI 2-6]

Informasi Umum Perseroan

General Information of the Company



Nama perusahaan: [GRI 2-1] [OJK C.2]
Company Name:

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Tanggal Dan Dasar Hukum:
Date and Base of Legal Formation:

Akta Perseroan Terbatas No. 189 Tanggal 31 Juli 1993
Limited Liability Company Deed No. 189 July 31, 1993



Modal Dasar:
Authorized Capital:

Rp3.880.000.000.000,-

Kode Saham:
Stock Code:

STAA

Modal Disetor:
Paid Capital:

Rp1.090.337.260.000,-

Alamat Kantor Pusat: [GRI 2-1] [OJK C.2]
Headquarters



PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51

Medan 20152, Sumatra Utara - Indonesia

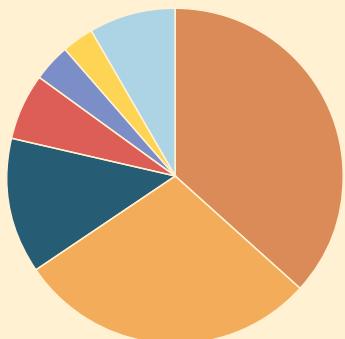
Telp. : +62-61-4156262,

Faks. : +62-62-4148866

Surel : corporate.secretary@sta.co.id

Situs web : www.sta.co.id

Kepemilikan:
Ownership:



PT Malibu Indah Lestari	36,69%
PT Kedaton Perkasa	28,87%
Russel Maminta Wijaya	13,23%
Gani	6,34%
Lele Tanjung	3,75%
Hardi Mistani	2,84%
Masyarakat	8,28%



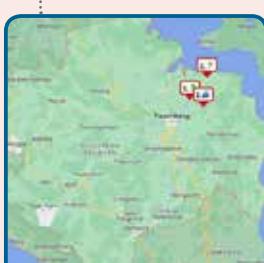
Wilayah operasional [GRI 2-1]

Operational Area



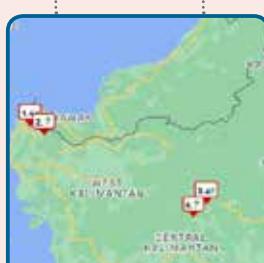
Sumatra Utara North Sumatra

1. PMKS, Kernel Crushing Plant, and Palm Kernel Expeller Extraction Plant PT KSJA - Binjai
PT KSJA Mill, Kernel Crushing Plant and Solvent Extraction Plant (SEP) - Binjai
2. Kebun PT JSA - Kota Batu
PT JSA Plantation - Kota Batu
3. Kebun PT PAL - Selat Beting
PT PAL Plantation - Selat Beting
4. Kebun dan PMKS PT STA - Sungai Dua/Sabungan
PT STA Plantation and Mill - Sungai Dua/Sabungan
5. Kebun PT STA - Batang Pane III
PT STA Plantation - Batang Pane III
6. Kebun dan PMKS PT STAR - Bahal
PT STAR Plantation and Mill - Bahal
7. Kebun dan PMKS PT KAS - Ujung Batu
PT KAS Plantation and Mill - Ujung Batu
8. PMKS PT KAS - Sibodak Papaso
PT KAS Mill - Sibodak Papaso
9. Kebun dan PMKS PT MAL - Sikapas
PT MAL Plantation and Mill - Sikapas
10. Kebun PT DAL - Batu Mundom
PT DAL Plantation - Batu Mundom



Sumatra Selatan South Sumatra

1. Kebun dan PMKS PT TPAI - Upang Jaya
PT TPAI Plantation and Mill - Upang Jaya
2. Kebun PT SCK - Kuala Puntian
PT SCK Plantation - Kuala Puntian
3. Kebun PT HSK - Manggar Raya
PT HSK Plantation - Manggar Raya
4. Kebun PT SAL - Rimau Sungsang
PT SAL Plantation - Rimau Sungsang



Kalimantan Barat West Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT KSUP - Seret Ayon
PT KSUP Plantation and Mill - Seret Ayon
2. Kebun PT PML - Lembah Bawang
PT PML Plantation - Lembah Bawang

Kalimantan Tengah Central Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT TPA - Gunung Mas/Tumbang Sepan
PT TPA Plantation and Mill - Gunung Mas/Tumbang Sepan
2. Kebun PT FNP - Bereng Malaka
PT FNP Plantation - Bereng Malaka

Skala Perseroan [GRI 2-6] [OJK C.3]

Company Scale

Jumlah pegawai
Number of Employees

Orang
People

2022	10.573
2021	10.156
2020	11.268

Pendapatan
Revenue

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

2022	6.045,45
2021	5.883,92
2020	4.203,95

Jumlah Kapitalisasi
Total Capitalization



Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Total Aset
Total Assets

2022	7.012,18
2021	5.858,58
2020	5.082,42

Volume Pembelian
Purchase Volume



Ton
Tons

CPO dari pihak luar
External CPO

2022	0
2021	1.350
2020	7.615

Total Liabilitas
Total Liabilities

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

2022	2.368,87
2021	2.760,46
2020	2.923,21

PK dari pihak luar
External PK

Ton
Tons

2022	16.412
2021	21.660
2020	540

Total Ekuitas
Total Equity

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

2022	4.643,31
2021	3.098,12
2020	2.159,21

PK dari afiliasi
PK from Affiliates

Ton
Tons

2022	56.074
2021	61.599
2020	61.565

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Vision and Missions of the Company



VISI Vision

Menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan.

To be a leading and sustainable plantation company



MISI Mission

- Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan;
- Terus meningkatkan kualitas produk, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
- Selalu memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Grup Perseroan.
- Build the professional and solid team sustainably
- Continuously improve product quality, environment, health and safety
- Always contribute positively to the community and environment around the company's operating domain.



Keanggotaan Asosiasi

Membership of Association

Sebagai bagian dari keterlibatan pemangku kepentingan, kami secara aktif berpartisipasi dalam asosiasi nasional dan regional yang mempromosikan informasi dan meningkatkan standar serta kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya. Selama periode pelaporan, Perseroan telah tergabung ke dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut: [GRI 2-28] [OJK C.5]

As part of our stakeholder engagement, we actively participate in national and regional associations that promote information and enhance standards and compliance among manufacturers and other stakeholders. During the reporting period, the Company has joined the following associations: [GRI 2-28] [OJK C.5]

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)



Anggota
Member

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI)



Pengurus
Administrator

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

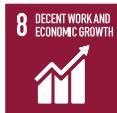
Indonesian Employers Association (APINDO)



Pengurus
Administrator

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama berupa pengelolaan kebun kelapa sawit dan pengolahannya. Kelapa sawit masih menjadi komoditas unggulan bagi masyarakat di Indonesia dan pasar dunia. Sebagai perusahaan yang mengandalkan sumber daya alam dalam kegiatan bisnisnya, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja agar dapat menghasilkan produk dengan mutu terbaik dan pada saat yang bersamaan tetap bertanggung jawab secara lingkungan. Komitmen Perseroan terlihat dari upaya Perseroan menciptakan usaha dan pemeliharaan yang berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang baik dalam pengoperasian perkebunan. Melalui perusahaan anak, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), Perseroan juga fokus pada pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*) dengan membangun pembangkit listrik biogas. Pembangkit ini mampu mengolah limbah cair kelapa sawit untuk menghasilkan biogas yang dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik operasional KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.26]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan audit sertifikasi untuk 4 (empat) entitas sehingga saat ini ada 11 (sebelas) unit di bawah pengelolaan Perseroan yang telah menerima pengakuan pemenuhan persyaratan ISPO. Sertifikasi ISPO tidak hanya tentang aspek kepatuhan, tetapi juga memperkuat komitmen Perusahaan untuk mengembangkan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan keberterimaan dan daya saing hasil perkebunan kelapa sawit Indonesia di pasar nasional dan internasional. Perseroan terus mendorong pertumbuhan usaha karet dan kelapa sawit yang berkelanjutan sehingga memperkuat inisiatif Perseroan dalam mengurangi dampak iklim. [OJK F.1, F.5]

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp6.045.448 juta yang merupakan pendapatan dari penjualan. Perseroan telah memiliki 48.871 Ha lahan tertanam

Generated and Distributed Economic Value

The Company's main business activity is the management of palm oil plantations and processing. Palm oil is still a leading commodity for people in Indonesia and the world market. As a company that relies on natural resources in its business activities, the Company is committed to applying sustainability principles.

The Company continues to strive to improve the quality of its performance in order to produce products of the highest quality while also being environmentally responsible. The Company's commitment is evident from its efforts to create sustainable businesses and maintenance to create a good environment in plantation operations. Through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company also focuses on developing renewable energy by building a biogas power plant. This power plant is capable of processing palm oil liquid waste to produce biogas used as an operational electricity generator for KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.26]

Throughout 2022, the Company completed certification audits for four entities, bringing the total number of units under the Company's management that have received recognition for meeting ISPO requirements to eleven. ISPO certification is not just about compliance but also strengthens the Company's commitment to developing sustainable palm plantation governance with the aim of increasing the acceptance and competitiveness of Indonesian palm plantation products in the national and international markets. The Company continues to promote sustainable rubber and palm oil business growth to strengthen the Company's initiatives in reducing the climate impact. [OJK F.1, F.5]

Until the end of 2022, the Company recorded a total revenue of Rp6,045,448 million, which came from sales. The Company had 48,871 hectares of

perkebunan kelapa sawit, 9 unit pabrik minyak kelapa sawit, 1 unit pabrik pengolahan inti sawit dan 1 unit pabrik ekstraksi ampas sawit yang seluruhnya tersebar di 4 provinsi yaitu Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. [GRI 201-1]

Dengan pencapaian kinerja tersebut, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dipetakan. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh kemudian didistribusikan kepada pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan dan prosedur hukum yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima bantuan finansial yang diperoleh dari pemerintah dalam bentuk apa pun. [GRI 3-3, 201-4]

planted palm oil plantation, 9 units of palm oil mills, 1 unit of kernel crushing plant, and 1 unit of Palm Kernel Expeller Extraction Plant which are located in 4 provinces North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan, and Central Kalimantan. [GRI 201-1]

With such performance, the distribution of the Company's economic value, such as the direct economic value generated, distributed economic value, and retained economic value, can be mapped. Some of the economic value obtained is then distributed to stakeholders through dividends, employee remuneration, investment in society, taxes, and others in accordance with company regulations and applicable legal procedures. During the reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the government in any form. [GRI 3-3, 201-4]

Tabel Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1] [OJK B.1, F.2]
Table of Generated and Distributed Economic Value

Keterangan (dalam juta rupiah) Description (in million rupiah)	2022	2021	2020
Penjualan Sales	6.045.448	5.883.920	4.203.947
Pendapatan keuangan Financial income	43.113	19.501	10.066
Bagian laba entitas asosiasi Share of profit from associates	9.048	9.780	4.922
Penjualan aset Asset sales	74.539	2.477	2.336
Total nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	6.172.148	5.915.678	4.221.271
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	3.999.980	3.612.690	3.058.490
Beban penjualan dan pemasaran Selling and marketing expenses	242.569	548.363	285.112
Beban umum & administrasi General & administrative expenses	34.947	28.998	30.152
Beban operasi Operating expenses	4.277.496	4.190.051	3.373.754
Gaji dan remunerasi karyawan Employee salaries and remuneration	100.560	103.007	79.994
Pembayaran ke pemegang saham Payments to shareholders	273.517	1.206.205	113.498
Pembayaran ke pemerintah Payments to government	356.816	310.727	140.149
Investasi kepada masyarakat Investments in the community	5.827	3.423	2.899
Total nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	5.014.216	5.813.413	3.710.294
Total nilai ekonomi yang ditahan Total economic value retained	1.157.932	102.265	510.977

Inovasi Melalui Digitalisasi [OJK F.26]

Innovation Through Digitalization

Pada tahun 2022, Perseroan memanfaatkan dan menerapkan inovasi teknologi digital di bidang informasi, komputer dan komunikasi yang meliputi ruang lingkup operasional di kebun dan PMKS. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Beberapa aplikasi berbasis Android yang sudah dikembangkan dan dijalankan antara lain :

Infield Activity Monitoring (IAM) G2

Kebun :



Aplikasi Android yang bertujuan sebagai pencatat transaksi kegiatan Perawatan, Hasil Panen dan Pengangkutan di kebun. Dilengkapi fungsi pengawasan dengan verifikasi bertingkat atas data hasil inputan. Aplikasi ini dapat merekam titik koordinat lokasi dan waktu transaksi langsung ke satelit, tanpa bergantung pada sinyal seluler. Hasil pencatatan transaksi bisa dilihat di dashboard Web GIS pada hari yang sama. Hal ini dapat mempermudah manajemen kebun untuk mengetahui kondisi perawatan dan panen kebun secara cepat dan akurat.

An Android application that serves as a recorder of transaction activities such as Maintenance, Harvest, and Transportation in the plantation. Equipped with supervision functions with multi-level verification of input data. This application can record the coordinate points of the transaction location and time directly to the satellite, without depending on cellular signals. The results of transaction recordings can be viewed on the Web GIS dashboard on the same day. This can facilitate plantation management in quickly and accurately knowing the condition of the plantation's maintenance and harvest.



PMKS :

Aplikasi Android yang bertujuan sebagai pelaporan proses *Preventive Maintenance* dan perbaikan mesin pabrik secara *realtime*, sehingga data yang disampaikan terjamin kebenarannya. Data melalui aplikasi secara langsung terkirim kepada pihak manajemen PMKS, sehingga bisa dilakukan analisa dan langkah yang cepat juga tepat jika ditemukan masalah.

Mill :

An Android application that serves as a real-time reporting tool for the Preventive Maintenance and repair process of factory machines, ensuring the accuracy of the data transmitted. The data through the application is directly sent to the Mill management so that analysis and quick and accurate steps can be taken if problems are found.

Infield Activity Monitoring (IAM) G2 - Cross Check Block

Aplikasi Android yang digunakan oleh Mandor dan Asisten dalam menjalankan pemantauan lapangan juga memastikan kegiatan di Perkebunan berjalan sesuai SOP. Aplikasi memastikan rute perjalannya sesuai dengan yang ditentukan. Pergerakan Mandor dan Asisten juga terpantau oleh manajemen dengan sistem *Smartwatch GPS Tracking*. Hasil pemantauan bisa dilihat di dashboard Web GIS yang bisa diakses dari mana saja menggunakan *web browser*. Data dari aplikasi Android lapangan akan ditampilkan dalam *dashboard Web GIS* yang menyajikan data dalam grafik dan peta tematik yang mempermudah manajemen menganalisis datanya.

Infield Activity Monitoring (IAM) G2 - Cross Check Block

An Android application used by Mandor and Assistant to monitor the field and ensure that activities in the plantation are carried out in accordance with SOP. The application ensures that the travel route is in accordance with what is specified. The movement of Mandor and Assistant is also monitored by management using the Smartwatch GPS Tracking system. The monitoring results can be viewed on the Web GIS dashboard, which can be accessed from anywhere using a web browser. Data from the Android field application will be displayed in the Web GIS dashboard, which presents data in graphs and thematic maps that make it easier for management to analyze the data.

Disamping aplikasi *mobile* berbasis Android, Perseroan juga memanfaatkan teknologi sensor elektronik dan *Internet of Things* (IoT) di Perkebunan untuk mendapatkan data-data di Perkebunan yang digunakan sebagai faktor pendukung keputusan dan tindakan terkait pemeliharaan dan perbaikan perkebunan.



In addition to Android-based mobile applications, the Company also utilizes electronic sensor technology and the Internet of Things (IoT) in the plantation to obtain data that is used as a supporting factor in decision-making and actions related to the maintenance and repair of the plantation.



Pada operasional PMKS, Perseroan mengembangkan sistem Jembatan Timbang Mandiri (WB-SS). Penggunaan WB-SS bertujuan untuk menyederhanakan alur penimbangan tanpa harus banyak melibatkan pekerjaan manual oleh manusia (operator), sehingga proses penimbangan baik penerimaan buah ataupun pengiriman produk PMKS bisa lebih cepat dan akurat.



In Mill operations, the Company has developed a Self-Weighing Bridge System (WB-SS). The

use of WB-SS aims to simplify the weighing process without requiring much manual labor by humans (operators), so that the weighing process, both for fruit reception and Mill product delivery, can be faster and more accurate.





Sedangkan untuk kebutuhan Administrasi Perkantoran (*Back Office*), Perseroan menggunakan *software* aplikasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang dikembangkan oleh tim IT internal Perseroan. Sistem ERP bernama *Green Golden* (G2) ini terintegrasi dengan *Human Resources Management System* (HRMS) yang mengelola data-data kepegawaian dan penggajian. G2 ERP juga terintegrasi dengan aplikasi *Document Manager* sebagai sarana untuk mendokumentasikan surat-surat dan berkas penting perusahaan dalam bentuk digital. Hal ini bertujuan agar berkas-berkas tersebut mudah disimpan dan ditemukan ketika diperlukan.

As for the needs of Office Administration (Back Office), the Company uses Enterprise Resources Planning (ERP) software application developed by the Company's internal IT team. The ERP system, called Green Golden (G2) is integrated with the Human Resources Management System (HRMS) which manages employee data and payroll. G2 ERP is also integrated with the Document Manager application as a means of documenting important company letters and files in digital form. This is aimed at making it easy to store and find these files when needed.



Selanjutnya, terkait kebutuhan pelaporan dan pengawasan manajerial, Perseroan mengembangkan *dashboard* menggunakan teknologi *Microsoft Power BI* yang dikelola oleh internal IT Perseroan. *Dashboard* dalam sajian grafik dan *table* yang ringkas, menjadikan analisa kondisi operasional dan keuangan Perseroan lebih mudah dan cepat bagi manajemen.

Furthermore, in terms of managerial reporting and supervision needs, the Company developed a dashboard using Microsoft Power BI technology that is managed by the Company's internal IT team. The dashboard presents concise graphics and tables, making it easier and faster for management to analyze the operational and financial conditions of the Company.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

THE SUSTAINABILITY REPORT





Tentang Laporan Keberlanjutan

The Sustainability Report



Di tengah ancaman resesi global, Perseroan terus berkomitmen mempertahankan efisiensi operasional sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang kedua sebagai bentuk dukungan dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan laporan ini disusun sebagai wujud komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan perundang-undangan, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, penerbitan ini juga selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Surat edaran tersebut mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang diinformasikan secara terbuka kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan Keberlanjutan dianggap pula sebagai akuntabilitas dan transparansi emiten dan perusahaan publik atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Amid the global recession threat, the Company remains committed to maintaining operational efficiency to enhance its performance growth. In 2022, the Company issued its second Sustainability Report as a form of support and commitment to sustainable development.

This report demonstrates the Company's commitment to and compliance with regulations and laws, such as the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this issuance adheres to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Issuers' or Public Companies' Annual Reports. The circular letter stipulates that public companies and issuers are required to include reports on their social and environmental responsibilities in the Sustainability Report. The Sustainability Report is an open report to the public on the organization's economic, environmental, and social sustainability performance. The Sustainability Report is also considered as issuers' and public companies' accountability and transparency for the impacts of their operations on the economy, environment, and society.

Periode laporan keberlanjutan Perseroan terjadi dalam kurun waktu satu tahun mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan pelaporan kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2022 yang meliputi entitas anak pada industri kelapa sawit. Sebagai catatan tambahan, tidak ada pendekatan yang berbeda dalam pengungkapan informasi setiap topik material dari entitas anak Perseroan. [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Laporan ini berkesinambungan dengan Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya yang diterbitkan pada April 2021. Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan mengacu kepada Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021. Terdapat pernyataan kembali atas informasi luasan wilayah operasional Perseroan (perkebunan kelapa sawit) yang disajikan dalam laporan sebelumnya karena adanya perubahan metodologi perhitungan.

Pemeriksaan atas isi laporan belum diverifikasi secara tertulis (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Sementara ini, pemeriksaan dilakukan oleh tim internal Perseroan. Walaupun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas keseluruhan isi laporan. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui dan menandatangani laporan ini dengan melakukan kajian untuk memastikan seluruh topik material telah tercakup dalam laporan. [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 2-14] [OJK G.1]

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan ini dikonsolidasikan dengan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, termasuk Laporan Keuangan terkonsolidasi yang telah diaudit kantor akuntan publik. Data keuangan disajikan menggunakan nominasi Rupiah. Laporan Keberlanjutan diterbitkan dalam edisi dokumen cetak dan dokumen digital. Versi digital dari dokumen ini dapat dilihat dan diunduh melalui situs resmi STAA: www.sta.co.id.

The Company's sustainability reporting period occurred within one year from January 1st to December 31st, 2022. This Sustainability Report reveals the Company's sustainability performance reporting throughout 2022, which includes its subsidiary entities in the palm oil industry. As an additional note, there is no different approach in disclosing information on each material topic of the Company's subsidiary entities. [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

This report is related to the Sustainability Report of the previous year published in April 2021. The report was prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021. There is a restatement of the information on the Company's operational area (palm oil plantation) presented in the previous report due to changes in the calculation methodology.

The content of the report has not been independently verified by a third-party assurance. Currently, the examination is conducted by the Company's internal team. Nevertheless, the Company guarantees the accuracy of the entire report's content. The Board of Commissioners and the Board of Directors have approved and signed the report by reviewing to ensure that all material topics are covered in the report. [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 2-14] [OJK G.1]

The Company publishes the Sustainability Report in two languages, Indonesian and English. The report is consolidated with the Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2022, including the audited consolidated Financial Statements. The financial data is presented in Indonesian Rupiah. The Sustainability Report is published in both print and digital formats. The digital version of this document can be viewed and downloaded through the official STAA website: www.sta.co.id.

Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 3-1]

Sustainability Reporting Process

Penentuan Isi Laporan

1. Identifikasi

Perseroan mengidentifikasi topik-topik keberlanjutan yang material dan menetapkan batasan pelaporan.

2. Prioritas

Membuat prioritas terhadap topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.

3. Validasi

Validasi atas topik-topik terkait tata kelola yang dilakukan oleh pejabat penanggung jawab penyusunan laporan.

4. Kajian

Melakukan dan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan terhadap laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas penyusunan laporan selanjutnya.

Prinsip Isi Laporan

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Menentukan topik-topik material dalam pelaporan dengan melibatkan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan.

2. Materialitas

Menyampaikan informasi penting terkait Perseroan dalam isu keberlanjutan yang relevan pada masing-masing topik para pemangku kepentingan.

3. Konteks Keberlanjutan

Mengungkapkan informasi laporan yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

4. Kelengkapan

Pengungkapan seluruh informasi keberlanjutan yang didukung data beserta batasan dan penjelasannya.

Determination of Report Content

1. Identification

The Company identifies material sustainability topics and sets reporting boundaries.

2. Prioritization

Prioritizes the topics identified in the previous step.

3. Validation

Validation of governance-related topics is carried out by the responsible officer for report.

4. Review

Conducts a review and considers stakeholder feedback on the report after publication to improve the quality of future reporting.

Guidelines for Report Content

1. Stakeholder Inclusiveness

Determining material topics for reporting by involving stakeholder expectations and interests.

2. Materiality

Providing important information related to the Company's sustainability issues relevant to each stakeholder group.

3. Sustainability Context

Disclosing report information related to sustainability context, including economic, environmental, and social topics.

4. Completeness

Disclosure of all sustainability information supported by data along with its limitations and explanations.

Prinsip Kualitas Isi Laporan

1. Keseimbangan

Laporan mengungkapkan kinerja Perseroan secara objektif mengenai informasi yang positif maupun negatif, beserta hal-hal yang menjadi tantangan agar dapat dinilai secara menyeluruh.

2. Komparabilitas

Laporan harus disajikan dengan informasi yang konsisten didukung dengan data selama periode pelaporan dan periode sebelumnya.

3. Akurasi

Data yang disampaikan harus sesuai dengan Perseroan dan dilakukan dengan memeriksa ulang seluruh informasi yang disajikan.

4. Kejelasan

Laporan disampaikan harus dalam bahasa yang mudah dipahami dan jelas bagi para pemangku kepentingan.

5. Keandalan

Seluruh data dan penjelasan dalam pelaporan yang menyertai pengungkapan informasi harus berasal dari pihak-pihak berwenang di Perseroan

Guidelines for Report Quality Content

1. Balance

The report objectively discloses the Company's performance on both positive and negative information, including challenges, to enable comprehensive evaluation.

2. Comparability

The report must be presented with consistent information supported by data during the reporting period and the previous period.

3. Accuracy

The data provided must be appropriate for the Company and verified by reviewing all information presented.

4. Clarity

The report provided should be in a language that is easy to understand and clear for stakeholders.

5. Reliability

All data and explanations in the report that accompany the disclosure of information must come from authorized parties in the Company.

Daftar Topik Material dan Batasan Topik [GRI 3-1, 3-2] [OJK E.4] List of Material Topics and Topic Boundaries

Penentuan isi dan topik material dalam laporan ini dilakukan oleh proses internal yang meliputi peninjauan, penyusunan, dan pengidentifikasi masalah yang dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan. Namun pada pelaporan tahun ini, kami melakukan lebih dari sebelumnya, yaitu dengan menyusun pandangan yang komprehensif tentang dampak keberlanjutan dan menentukan strategi keberlanjutan yang akan diambil.

Dengan menggunakan pengetahuan dan wawasan yang dikumpulkan secara internal sebagai titik awal, kami kemudian berdiskusi melalui serangkaian lokakarya yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan eksekutif senior untuk mengungkap topik-topik yang paling material. Proses ini juga menentukan inisiatif yang menjadi fokus Perseroan dalam mengatasi dampak terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

This report's content and material topics are determined by an internal procedure that includes review, preparation, and identification of issues collected from various stakeholders. However, in this year's report, we went above and beyond by developing a comprehensive view of sustainability impacts and identifying the necessary sustainability strategies.

Through a series of workshops involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior executives, we uncovered the most significant issues by utilizing the knowledge and insights gathered internally as a starting point. This process also determines the initiatives that the Company will prioritize to address environmental impacts and promote sustainable development.

Guna mendapatkan pandangan tentang masalah-masalah yang paling material bagi perusahaan, kami mengadakan survei, baik secara internal maupun kepada pihak eksternal. Survei internal dilaksanakan dengan menggali masukan dari karyawan lintas divisi dan jabatan. Di sisi lain, survei eksternal dikirim kepada pelanggan, mitra bisnis, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Masukan-masukan dari berbagai pihak tersebut bermanfaat dalam rangka memperluas perspektif yang dimiliki Perseroan terhadap opini dan pandangan para pemangku kepentingan.

Dampak paling signifikan diidentifikasi melalui matriks materialitas yang mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dan bisnis Perseroan, yang kemudian diselaraskan dengan ambisi dan semangat untuk menetapkan target keberlanjutan yang ingin dicapai. Melalui proses tersebut, kami telah menentukan dan mengelompokkan beberapa topik material yang saling berkaitan. Pada pelaporan tahun ini, perusahaan mengidentifikasi 10 topik material, yang dapat dilihat pada daftar sebagai berikut:

We conducted surveys both internally and externally to gain insight into the Company's most significant issues. In order to conduct internal surveys, input was solicited from employees across divisions and positions. In contrast, external surveys were distributed to customers, business partners, regulators, investors, and other stakeholders. Contributions from various parties are useful for broadening the Company's perspective on the opinions and perspectives of stakeholders.

The most significant impacts are identified through a materiality matrix that considers stakeholder needs and the Company's business, which is then aligned with the ambition and spirit to set sustainability targets to be achieved. Through this process, we have identified and grouped several related material topics. In this year's report, the Company identified 10 material topics, which can be seen in the following list:

Tabel Daftar Topik Material [GRI 3-2] [OJK E.4]
Table of Material Topics

No.	Materialitas	Materiality
1	Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety
2	Etika Perusahaan	Corporate Ethics
3	Keanekaragaman Hayati	Biodiversity
4	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
5	Hak Asasi Manusia	Human Rights
6	Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan	Employee Training and Development
7	Kepatuhan Lingkungan	Environmental Compliance
8	Perubahan Iklim	Climate Change
9	Pemasok	Suppliers
10	Pelibatan Komunitas Lokal	Local Community Engagement

Tabel Daftar Topik Material dan Batasan Topik [GRI 3-2] [OJK E.4]
List of Material Topics and Topic Boundaries Table

Topik Material Material topics	Topik terkait GRI GRI-related topics	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure	Batasan Topik Topic Boundaries
Perubahan Iklim Climate Change	Emisi Emissions	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Internal dan Eksternal Internal and External
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Energi Energy Efluen dan Limbah Effluents and Waste	GRI 302-1, 302-2, 302-5 GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Internal Internal
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Internal Internal
Pemasok Suppliers	Rantai Pasokan Supply Chain	GRI 308-1 GRI 414-1	Internal dan Eksternal Internal and External

Topik Material Material topics	Topik terkait GRI GRI-related topics	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure	Batasan Topik Topic Boundaries
Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 402-8, 403-9, 403-10	Internal Internal
Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan Employee Training and Development	Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan Employee Training and Development	GRI 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2	Internal Internal
Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	GRI 413-1, 413-2	Internal dan Eksternal Internal and External
Etika Perusahaan Corporate Ethics	Antikorupsi Anti-corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Internal Internal
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Internal Internal
Hak Asasi Manusia Human Rights	Pekerja Anak Child labor Pekerja Paksa Forced labor Hak Asasi Manusia Human rights	GRI 408-1 GRI 409-1 GRI 412-1	Internal Internal

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29, 3-1] [OJK E.4] Stakeholders Engagement

Pemangku kepentingan merupakan para pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan menerapkan berbagai metode untuk melibatkan dan mendengarkan pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Pemangku kepentingan kami meliputi karyawan, pemasok, pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan regulator, masyarakat setempat, organisasi berbasis masyarakat, organisasi nonpemerintah, mitra bisnis, rekan dan asosiasi industri, dan media. [GRI 2-29]

Semua entitas bisnis Perseroan dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan. Beberapa contoh di antaranya adalah forum masyarakat dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan dan pengaduan masyarakat; perwakilan pada komite dan inisiatif asosiasi industri tertentu; dan program masyarakat. Proses identifikasi dan pemetaan daftar pemangku kepentingan dilakukan secara internal dan diperbarui secara rutin dengan melibatkan pemangku kepentingan. [GRI 2-29]

Stakeholders are parties who are directly or indirectly involved in all operational activities of a company. Therefore, the Company applies various approaches to engage with and listen to stakeholders at the local, regional, national, and international levels. Our stakeholders consist of employees, suppliers, customers, shareholders, the government and regulators, local communities, community-based organizations, non-governmental organizations, business partners, industry peers and associations, and the media. [GRI 2-29]

All Company business entities are required to plan, implement, and document stakeholder engagement activities. Some examples are including community forums and consultation groups, the implementation of complaint and grievance mechanisms; representation on certain industry association committees and initiatives; and community programs. The process of identifying and mapping a list of stakeholders is conducted internally and is routinely updated through stakeholder engagement. [GRI 2-29]

Selain itu, pemangku kepentingan eksternal juga dilibatkan untuk memahami dan menanggapi topik dan isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dijelaskan dalam laporan. Karyawan secara teratur terlibat melalui saluran internal, seperti jajak pendapat, survei, pertemuan, dan dimintakan umpan baliknya melalui sosialisasi dan pertemuan.

[GRI 2-29]

Secara detail, pelibatan setiap pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Moreover, external stakeholders are engaged in order to comprehend and respond to environmental, social, and economic topics and issues described in the report. Employees are regularly engaged through internal channels, such as surveys, emails, town hall meetings, and requested feedback through socialization and meetings. [GRI 2-29]

In detail, the engagement of each Company stakeholder can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Approach Methods	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan jumlah produk • Accuracy of product quantity • Kualitas produk • Product quality • Harga produk • Product price • Informasi produk • Product information • Kecepatan pelayanan • Service speed 	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Satu kali dalam setahun Once a year
	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu pengiriman • Delivery time • Kualitas produk • Product quality • Mekanisme pelayanan • Service mechanism 		
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Produk • Product quality • Kuantitas produk • Product quantit • Harga • Price • Grading • Grading 	Diskusi langsung Direct discussion	Setiap saat Anytime
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Perizinan • Licensing • Tanggung Jawab Sosial • Social responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> • Update perizinan terbaru • Latest licensing updates • Sosialisasi program CSR • CSR program socialization 	Satu bulan sekali Once a month
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Sosial • Social responsibility • Peningkatan perekonomian • Economic development 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program CSR • CSR program implementation • Melibatkan UMKM masyarakat dalam kegiatan perusahaan • Involving local MSMEs in company activities 	Satu bulan sekali Once a month

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Approach Methods	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Karier • Career • Pengembangan SDM • Human resources development • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Occupation Health and Safety 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan Serikat Pekerja • Meetings with labor unions • Pelatihan • Trainings 	Satu kali dalam setahun Once a year
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan • Company performance • Tata Kelola Perusahaan • Corporate governance 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • General Meeting of Shareholders (GMS) • Publikasi laporan tahunan • Annual report publication • Publikasi laporan keberlanjutan • Sustainability report publication 	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year

Umpulan Balik Feedbacks

Untuk membangun dan meningkatkan komunikasi yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan Lembar Umpulan Balik pada bagian akhir laporan ini. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan belum memiliki tanggapan terhadap umpan balik yang didapat dari Laporan Keberlanjutan untuk periode sebelumnya. Perseroan mengharapkan para pemangku kepentingan dapat memberikan usulan, umpan balik, dan opini yang akan berguna bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelaporan selanjutnya. [OJK G.2, G.3]

Kontak Pelaporan [GRI 2-3] [OJK C.2]

Perseroan memberikan akses informasi mengenai Laporan Keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menghubungi:

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51

Medan 20152 - Indonesia

Telp. : +62-61-4156262

Faks. : +62-62-4148866

Surel : corporate.secretary@sta.co.id

Situs web : www.sta.co.id

To build and improve better communication with stakeholders, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Throughout the reporting period, the Company did not respond to the previous Sustainability Report's feedback. The Company expects stakeholders to provide suggestions, feedback, and opinions that will help the Company improve future reporting quality. [OJK G.2, G.3]

Reporting Contact [GRI 2-3] [OJK C.2]

The Company provides access to information about the Sustainability Report to all stakeholders by contacting:

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51

Medan 20152 - Indonesia

Phone. : +62-61-4156262

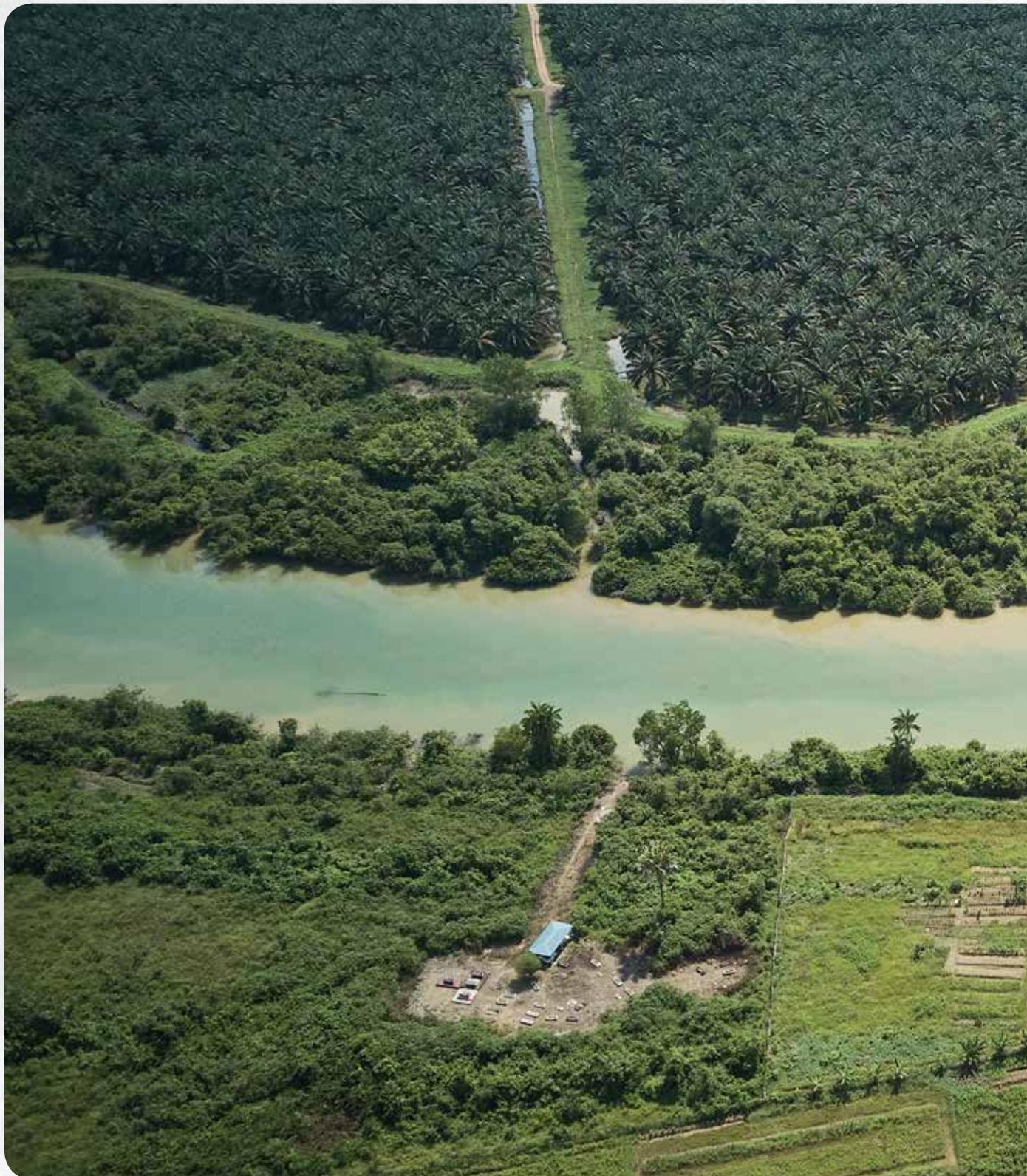
Fax. : +62-62-4148866

Surel : corporate.secretary@sta.co.id

Website : www.sta.co.id

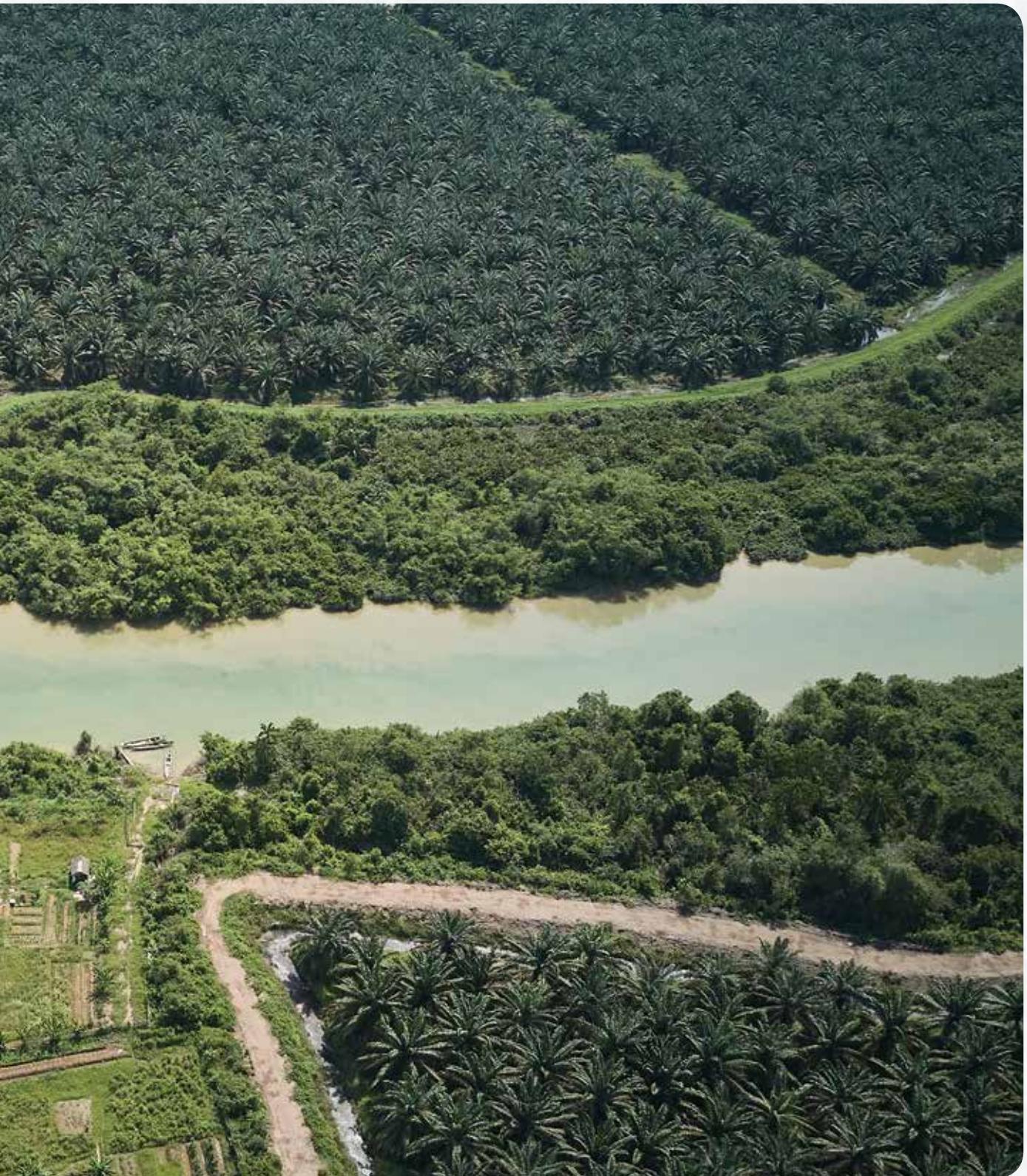
PENGELOLAAN LINGKUNGAN BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



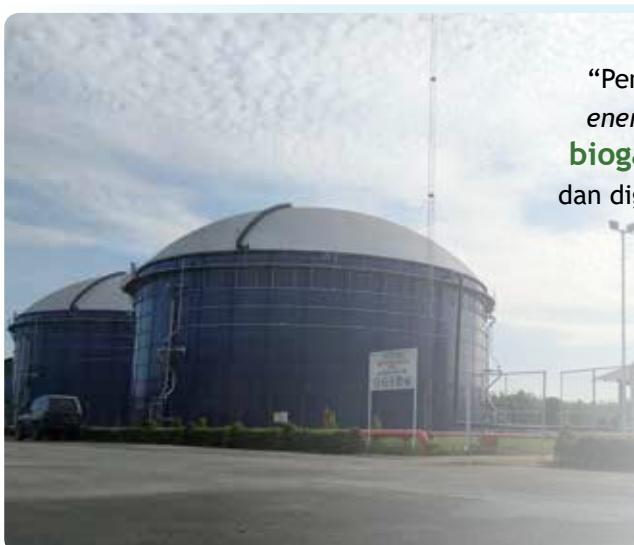


STA RESOURCES



Konsumsi Energi di Dalam Perseroan

Energy Consumption within the Company



“Pengembangan **energi terbarukan** (*renewable energy*) dengan membangun **pembangkit listrik biogas** yang menghasilkan energi sebesar **8.443 GJ** dan digunakan untuk pembangkit **listrik operasional KCP** (*kernel crushing plant*)”

“Developing **renewable energy** by constructing a **biogas power plant** that produces **8,443 GJ** of energy and is used for the **operational power plant of the kernel crushing plant** (KCP). ”

Kegiatan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit tidak lepas dari kebutuhan pemakaian energi. Pemakaian energi digunakan untuk pengangkutan bahan mentah dan proses produksi. Perhitungan konsumsi energi dilakukan Perseroan untuk menghindari peningkatan emisi GRK yang menyebabkan meningkatnya perubahan iklim dan pemanasan global karena energi yang digunakan berasal dari fosil. Perseroan berkomitmen untuk selalu untuk menghemat penggunaan energi. Sebagian besar pemakaian energi digunakan untuk proses usaha pada Perseroan. Sedangkan kebutuhan konsumsi dari kegiatan di luar kegiatan usaha lebih sedikit. Energi listrik yang diperoleh dari pasokan listrik dari PLN. Melalui Perusahaan Anak, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA) juga fokus pada pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*) dengan membangun pembangkit listrik biogas, yang mengolah limbah cair kelapa sawit untuk menghasilkan biogas yang dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik operasional KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.7] [OJK F.26]

Penghitungan konsumsi energi diperoleh dari volume pemakaian bahan bakar dan listrik yang dikonversi ke dalam satuan energi: Gigajoule (GJ). Metodologi dalam perhitungan menggunakan konversi IPCC tahun 2006 dan pengukuran biomassa memakai metodologi WRI tahun 1987 Tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, tidak ada sumber energi yang terjual, terkait perhitungan pengurangan

Plantation and palm oil processing activities are inseparable from the need for energy consumption. Energy consumption is used for raw material transportation and production processes. the Company calculates energy consumption to avoid an increase in GHG emissions that cause climate change and global warming because the energy used comes from fossil. the Company is committed to always saving energy usage. Most energy consumption is used for business processes in the Company, while the consumption needs from non-business activities are less. The electricity obtained is from the power supply from PLN. Through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company also focuses on developing renewable energy by constructing a biogas power plant that processes liquid waste from palm oil to produce biogas for operational use in KSJA's power plant. [GRI 3-3] [OJK F.7] [OJK F.26]

Energy consumption is calculated based on the volume of fuel and electricity usage converted into energy units: Gigajoules (GJ). The methodology used in the calculation employs the IPCC 2006 conversion and biomass measurement using the WRI 1987 methodology in 2022. Throughout 2022, no energy sources were sold, and related to the calculation of energy reduction managed

energi yang dikelola untuk kegiatan usaha, Perseroan belum melakukan perhitungan. [GRI 302-1, 302-2, 302-5] [OJK F.6]

Pemakaian Energi langsung dan tidak langsung pada STA

for business activities, the Company has not yet conducted any calculation. [GRI 302-1, 302-2, 302-5] [OJK F.6]

Direct and Indirect Energy Use in STA

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Bensin Gasoline	Liter	91.566	90.819	109.280
Solar Diesel	Liter	4.964.370	4.922.254	4.899.849
Pemanasan Steam	GJ	323.366	316.429	345.514
Listrik PLN PLN Electricity	kWh	7.268.016	7.536.103	7.282.389
Lainnya: Biogas Other : Biogas	GJ	8.443	9.808	-

Faktor konversi energi menggunakan konversi IPCC tahun 2006 dimana 1 liter = 0.036 GJ dan untuk biomassa menggunakan konversi WRI tahun 1987 dimana 1 Kwh = 36 MJ

Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions



Perseroan menyadari potensi negatif jangka panjang dari aktivitas operasional industri kelapa sawit dapat menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Meningkatnya emisi GRK dapat menyebabkan penurunan kualitas udara yang secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Salah satu sumber emisi terbesar dari aktivitas operasional Perseroan adalah terjadinya perubahan tutupan lahan dari areal bervegetasi alami menjadi perkebunan kelapa sawit. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasional tersebut. Upaya yang dilakukan diawali dengan memiliki kebijakan berkelanjutan tentang pengendalian emisi dan melakukan identifikasi setiap kegiatan operasi yang berpotensi menghasilkan emisi GRK. [F.12]

Melalui Kebijakan Berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk mengurangi emisi GRK. Salah satu wujud komitmen Perseroan yaitu upaya Perseroan melakukan mitigasi untuk menurunkan jumlah emisi yang dihasilkan. Untuk mengurangi dan memitigasi dampak tersebut, Perseroan berupaya untuk terus menjaga areal berhutan yang ditetapkan menjadi

the Company is aware of the long-term negative potential of palm oil industry operational activities that can generate greenhouse gas (GHG) emissions. The increasing GHG emissions can cause a decrease in air quality that can directly and indirectly affect the Company's business activities. One of the largest emission sources from the Company's operational activities is the change in land cover from natural vegetated areas to palm oil plantations. the Company is committed to reducing GHG emissions generated by these operational activities. The efforts begin with having a sustainable policy on emission control and identifying every operational activity that potentially produces GHG emissions. [F.12]

Through Sustainable Policy, the Company strives to reduce GHG emissions. One form of the Company's commitment is its efforts to mitigate the amount of emissions produced. To reduce and mitigate these impacts, the Company strives to continue preserving forest areas designated as NKT and SKT areas, which serve as one of the main carbon

areal NKT dan SKT sebagai salah satu penyerap emisi karbon utama di lingkungan Perseroan. Penerapan Praktek Budidaya yang Baik di Kebun dan Praktek Pengolahan yang Baik di Pabrik Minyak Kelapa Sawit juga dilakukan untuk mengurangi emisi karbon. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, pemakaian pupuk secara dosis yang tepat, waktu dalam pemakaian pupuk dan pengendalian hama terpadu. [GRI 3-3, 305-1] [OJK F.12]

Identifikasi dan Penghitungan Emisi GRK

Selama tahun pelaporan, perhitungan emisi masih dalam proses pengembangan sehingga belum terdapat perhitungan emisi GRK cakupan 1,2, dan 3, intensitas emisi yang bersumber dari aktivitas pihak internal dan eksternal secara komprehensif.

Perseroan juga belum melakukan perhitungan terhadap biogenik, gas perusak ozon (ODS), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. Di sisi lain, Perseroan dalam proses pengembangan kumpilasi data dan perhitungan secara lebih rigid sehingga akan menghasilkan perhitungan emisi GRK yang valid dan tepat, serta selalu berkomitmen untuk mengurangi produksi emisi GRK. [GRI 305-1, 305-2, 305-3 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [OJK F.11, B.2.b]

absorbers in the Company's environment. The implementation of Good Cultivation Practices in the plantation and Good Processing Practices in the Palm Oil Mill is also carried out to reduce carbon emissions. Efforts are made, among others, by utilizing waste and renewable energy, using fertilizer in the right dosage and timing, and implementing integrated pest control. [GRI 3-3, 305-1] [OJK F.12]

Identification and Calculation of GHG Emissions

During the reporting year, emission calculations were still in the process of being developed so that there was no comprehensive calculation of GHG emissions for scopes 1, 2 and 3, emission intensity originating from internal and external parties.

The company also has not carried out calculations of biogenic, ozone depleting gases (ODS), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), and other significant air emissions. On the other hand, the Company is in the process of developing more rigid data compilation and calculations so that it will produce valid and precise GHG emission calculations, and is always committed to reducing GHG emission production. [GRI 305-1, 305-2, 305-3 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [OJK F.11, B.2.b]

Penggunaan dan Penghematan Air Water Use and Saving



Kebutuhan air digunakan untuk mendukung kegiatan proses produksi di perkebunan kelapa sawit. Air yang digunakan berasal dari air tanah dan air permukaan. Total pemakaian air tahun 2022 pada unit bisnis kelapa sawit mencapai 3.308.966 m³, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021. Perseroan terus berupaya untuk menjaga sumber daya air di wilayah operasi Perseroan, termasuk dengan melakukan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan. [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

Water needs are used to support production processes in palm oil plantations. The water used comes from groundwater and surface water. The total water usage in 2022 in the palm oil business unit reached 3,308,966 m³, which decreased compared to 2021. The Company continues to strive to maintain water resources in its operational areas, including by conducting sustainable water resource conservation. [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]



“Penurunan penggunaan air sebesar 32% dibandingkan dengan tahun 2021”

“A 32% reduction in water use compared to 2021”

Dalam melakukan konservasi air di perkebunan kelapa sawit, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik agar mencapai kualitas pengolahan air berjalan sesuai prinsip berkelanjutan. Kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air dari sumber air sudah dilengkapi izin dari pemerintah daerah setempat, dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang, sehingga bisa mencegah dampak negatif yang akan muncul dalam pengolahan air pada kegiatan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen dan memantaupengambilan air untuk proses produksi agar penggunaan air tidak mengganggu kepentingan masyarakat. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat maupun sanksi denda atau hukuman lain dari pihak-pihak berwenang, terkait pemanfaatan air yang digunakan. Alat yang digunakan dalam perhitungan total pengambilan air adalah menggunakan flowmeter. [GRI 3-3, 303-3]

In conserving water in palm oil plantations, the Company is committed to applying best practices to achieve sustainable water treatment quality. The activities of water intake and utilization from water sources have obtained permits from the local government and are reported regularly to the authorities to prevent any negative impacts that may arise in the Company's water treatment activities. [GRI 3-3]

The Company is committed to and monitors the water intake for production processes to ensure that water usage does not interfere with the interests of the community. Throughout the reporting period, the Company did not receive any complaints from the community or any fines or other penalties from the authorities regarding water utilization. The tool used in calculating the total water intake is using a flow meter. [GRI 3-3, 303-3]

Tabel Penggunaan dan Penghematan Air [GRI 303-5] [OJK F.8]
Water Use and Saving

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Permukaan Surface Water	m ³	3.169.520	4.008.663	4.350.802
Air Tanah Ground Water	m ³	139.446	199.893	138.962
Jumlah Total	m ³	3.308.966	4.866.722	4.489.764
Konsumsi Air Water Consumption	Satuan Unit	2022	2021	2020
Proses Produksi Production process	m ³	1.560.518	3.227.909	3.014.131
Fasilitas Pendukung Supporting Facilities	m ³	1.748.448	1.638.814	1.475.633
Jumlah Total	m ³	3.308.966	4.866.722	4.489.764
Intensitas penggunaan air terhadap produksi Intensity of water use in production	m ³ /ton	0,82	1,77	1,54

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Waste Management and Utilization

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [OJK F.13, F.14]



Sebagai bagian dari Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan, perseroan menerapkan dan melaksanakan program pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang dalam mengelola limbah. Kami berkomitmen untuk terus mengurangi volume timbulan limbah, dengan target dapat mengurangi semua limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan non produksi, meningkatkan pemakaian kembali dan daur ulang limbah, serta mengurangi volume sampah yang dihasilkan dan melarang pembakaran sampah yang tidak terkendali. [GRI 3-3]

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan praktik pengelolaan lahan sawit berkelanjutan dengan mengurangi dan mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit, serta tidak menggunakan bahan kimia yang mengandung Parakuat. Dalam mengendalikan hama penyakit tanaman, perseroan menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu yaitu dengan melakukan pengembangan tanaman inang predator seperti penanaman Bunga pukul delapan (*Turnera subulata*), Bunga air mata pengantin (*Antigonon leptopus*), dan Ketepeng cina (*Cassia cobanensis*) untuk menarik musuh alami. Melalui hal ini diharapkan dapat menjaga lingkungan hidup dan kesehatan terutama para pekerja dari paparan bahan kimia serta limbah berbahaya dan beracun (B3). [GRI 3-3]

As part of our Sustainability and Environmental Policies, the Company implements and executes reduction, reuse, and recycling programs in waste management. We are committed to continually reducing the volume of waste generated, with a target of reducing all solid waste produced from non-production activities, increasing the reuse and recycling of waste, it also reduces the volume of waste generated and prohibits uncontrolled waste burning. [GRI 3-3]

The Company also commits to practicing sustainable palm oil land management by reducing and eliminating the use of pesticides and chemicals in palm oil plant care, and not using chemicals containing Paraquat. In controlling plant pests and diseases, the Company uses an Integrated Pest Management approach by developing predator host plant such as planting Flowers at eight (*Turnera subulata*), Coral vine (*Antigonon leptopus*), Chinese lanterns (*Cassia cobanensis*) to attract natural enemies. Through this, we hope to preserve the environment and the health of our workers from exposure to chemicals and hazardous and toxic waste (B3). [GRI 3-3]



"Perseroan **Tidak Menggunakan Bahan Kimia** yang Mengandung **Parakuat**"

"The Company Does **Not Use Chemicals** Containing **Paraquat**"

Terkait pengelolaan dan pemanfaatan limbah, perseroan telah melakukan identifikasi dampak terkait limbah dari aktivitas perusahaan yang dipandu oleh praktik terbaik agronomi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap

Regarding waste management and utilization, the Company has conducted an identification of waste-related impacts from business activities guided by the best agronomic practices aimed at minimizing environmental impacts. The main

lingkungan. Limbah utama yang dihasilkan dari aktivitas perseroan meliputi limbah perkebunan padat organik seperti janjangan kosong, fiber, cangkang, dan limbah cair dari sisa produksi pabrik yang sebagian besar digunakan kembali, dipulihkan serta didaur ulang. Perseroan juga menghasilkan limbah B3 seperti lampu TL, oli bekas, kemasan pestisida, dan lainnya, serta menghasilkan limbah domestik yang berasal dari kegiatan perumahan. [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan jenis dan karakteristik masing-masing limbah. Setiap limbah B3 yang dihasilkan akan dilakukan pendataan sesuai dengan jumlah yang masuk, karakteristik limbah, dan pemberian label. Selanjutnya limbah disimpan sementara di gudang penyimpanan B3 untuk disetorkan ke pihak pengangkut dan pengolah limbah dengan melibatkan pihak ketiga dengan persyaratan tertentu, seperti memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta memiliki fasilitas pengangkutan dan atau penyimpanan limbah yang aman. [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Adapun pemanfaatan limbah dari janjang kosong kelapa sawit dan limbah cair (Palm Oil Mill Effluent), digunakan untuk pemupukan di kebun kelapa sawit yang sudah memiliki PMKS. Selain ramah lingkungan, limbah ini memiliki kandungan nutrisi yang setara dengan pupuk kimia. Janjangan kosong juga diaplikasikan sebagai mulsa di perkebunan untuk menjaga kelembaban tanah, meningkatkan kesuburan tanah, dan mengurangi pertumbuhan gulma, sedangkan fiber dan cangkang digunakan untuk menghasilkan tenaga di pabrik. Perseroan memiliki komitmen untuk terus memastikan bahwa sebagian besar sampah organik yang kami hasilkan dapat digunakan kembali. [GRI 3-3] [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Limbah non produksi perseroan yang dihasilkan, dialihkan dari, dan diarahkan untuk dikirimkan ke Pembuangan Akhir. Adapun untuk limbah hasil produksi merupakan limbah yang berasal dari Pome, Jangkos, Fiber, dan Cangkang. [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [OJK F.15]

waste generated from company activities includes organic solid plantation waste such as empty fruit bunches, fibers, shells, and liquid waste from factory production residue, most of which are reused, recovered, and recycled. The Company also produces B3 waste such as fluorescent lamps, used oil, pesticide packaging, and others, as well as domestic waste from housing activities. [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Waste management is carried out according to the type and characteristics of each waste. Each B3 waste generated will be recorded according to the amount received, the characteristics of the waste, and labeling. Furthermore, the waste is stored temporarily in a B3 storage warehouse to be handed over to waste carriers and processors involving third parties with specific requirements, such as having a permit from the Ministry of Environment and Forestry, as well as having safe waste transportation and/or storage facilities. [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Regarding the utilization of waste from palm empty fruit bunches and palm oil mill effluent, they are used for fertilization in palm oil plantations that already have a Sustainable Palm Oil Management System. In addition to being environmentally friendly, this waste has a nutrient content equivalent to chemical fertilizers. Empty fruit bunches are also applied as mulch in plantations to maintain soil moisture, improve soil fertility, and reduce weed growth, while fibers and shells are used to generate energy in the factory. The Company is committed to ensuring that most of the organic waste we generate can be reused. [GRI 3-3] [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Non-production waste generated by the company, diverted from, and directed for disposal in a landfill. As for the production waste, it comes from POME, Empty Fruit Bunches, fiber, and shells. [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [OJK F.15]

Kategori Category	Limbah yang dihasilkan (ton) Waste Generated (ton)	Dialihkan dari pembuangan akhir (ton) Diverted from Final Disposal (ton)	Digunakan kembali (ton) Reused (ton)	Dikirim ke pembuangan akhir (ton) Sent to Final Disposal (ton)
2022				
Produksi (POME+JANGKOS+ FIBER+CANGKANG) Production (Pome+Empty Fruit Bunches+Fiber+Shells)	1.376.562	-	1.353.711	392.670

Kategori Category	Limbah yang dihasilkan (ton) Waste Generated (ton)	Dialihkan dari pembuangan akhir (ton) Diverted from Final Disposal (ton)	Digunakan kembali (ton) Reused (ton)	Dikirim ke pembuangan akhir (ton) Sent to Final Disposal (ton)
Non-produksi Non-production	1.954	-	-	1.954
Berbahaya Hazardous	49	49	-	49
Total	1.378.565	49	1.353.711	394.673
2021				
Produksi (POME+JANGKOS+ FIBER+CANGKANG) Production (Pome+Empty Fruit Bunches+Fiber+Shells)	1.307.955	-	1.349.112	318.008
Non-produksi Non-production	1.905	-	-	1.905
Berbahaya Hazardous	41	-	-	41
Total	1.309.901	41	1.349.112	319.954
2020				
Produksi (POME+JANGKOS+ FIBER+CANGKANG) Production (Pome+Empty Fruit Bunches+Fiber+Shells)	1.406.815	-	1.553.572	246.029
Non-produksi Non-production	1.559	-	-	1.559
Berbahaya Hazardous	43	43	-	43
Total	1.408.416	43	1.553.572	247.630

Adapun limbah yang diarahkan ke pembuangan akhir berdasarkan limbah berbahaya dan tidak berbahaya adalah sebagai berikut: [GRI 306-5]

As for waste directed to final disposal based on hazardous and non-hazardous waste, they are as follows: [GRI 306-5]

Karakteristik Limbah Waste Characteristics	Diarahkan ke tempat pembuangan akhir (ton) Directed to Final Disposal (ton)		
	Di lokasi On-site	Di luar lokasi Off-site	Total
2022			
Berbahaya Hazardous	-	49	49
Tidak Berbahaya Non-hazardous	1.954	392.670	394.624
Total	1.954	392.719	394.673
2021			
Berbahaya Hazardous	-	41	41
Tidak Berbahaya Non-hazardous	1.905	318.008	319.913
Total	1.905	318.049	319.954
2020			
Berbahaya Hazardous	-	43	43
Tidak Berbahaya Non-hazardous	1.559	246.029	247.588
Total	1.559	246.072	247.630

Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1] [OJK F.9, F.10]

Biodiversity



Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan yang dilakukan dapat memberikan dampak negatif di dalam konsesi perkebunan, seperti hilangnya keanekaragaman hayati, deforestasi, gangguan habitat atau kurangnya habitat satwa liar. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan berbagai upaya penyelamatan dan pelestarian ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsesi Perseroan. [GRI 3-3]

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan tidak beroperasi di kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, melindungi area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan area Stok Karbon Tinggi (SKT), serta melindungi spesies langka dan keanekaragaman hayati yang telah diidentifikasi secara independen di area tertanam, kawasan lain dalam batas Hak Guna Usaha (HGU), dan kawasan di sekitarnya yang berada di bawah kendali Perseroan.

Perseroan juga telah menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional tidak melakukan deforestasi. Seluruh operasional perusahaan tidak melakukan pembukaan areal yang menyimpan Nilai Konservasi Tinggi dan atau mempunyai tutupan lahan yang terindikasi menyimpan persediaan Karbon Tinggi, termasuk juga tidak melakukan pengembangan baru pada lahan gambut. Seluruh konsesi perkebunan yang Perseroan miliki dan kelola berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi.

Selanjutnya, Perseroan memastikan telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan, antara lain Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem, Undang-Undang Kehutanan, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, Peraturan Menteri tentang Pelestarian Flora dan Fauna, termasuk memperoleh AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) serta melaksanakan RKL/RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan).

The Company is aware that plantation operational activities can have negative impacts within the concession area, such as the loss of biodiversity, deforestation, habitat disturbance, or a decrease in wildlife habitat. Therefore, the Company is making various efforts to save and preserve the forest ecosystem within its concession area. [GRI 3-3]

Aligned with the Sustainability Policy, the Company is committed to maintaining the balance of the ecosystem by not operating in areas with high biodiversity value, protecting High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, as well as protecting rare species and biodiversity that have been independently identified in the planted area, other areas within the boundaries of the Cultivation Right Title (CRT), and the surrounding areas under the Company's control.

The Company has also established a policy to ensure that operational activities do not engage in deforestation. The entire company's operations do not develop with High Conservation Value or land cover that is indicated to have High Carbon Stock, including not developing new areas on peatlands. All plantation concessions owned and managed by the Company are categorized as Non-Forest Area Use and are located outside Protected Forest Areas and Conservation Areas.

Furthermore, the Company ensures compliance with applicable laws and regulations regarding environmental protection and preservation, including the Law on Conservation of Biological Resources and Ecosystems, the Forestry Law, the Law on Prevention and Eradication of Forest Destruction, the Ministerial Regulation on the Preservation of Flora and Fauna, obtaining Environmental Impact Assessments (AMDAL), as well as implementing Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL).

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

SOCIAL WELFARE IMPROVEMENT





Ketenagakerjaan

Employment



Keberhasilan kegiatan usaha pada Perseroan tidak lepas dari bantuan pada kemampuan setiap individu karyawan, Perseroan terus menjaga komitmennya untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk mempromosikan kondisi kerja yang adil dan menguntungkan bagi karyawan, tunjangan karyawan dan peluang pengembangan karir kedepannya.

Pada akhir tahun 2022 Perseroan mempekerjakan karyawan sejumlah 10.573 orang, yang terdiri dari 10.431 karyawan tetap dan 142 karyawan kontrak. Jumlah pekerja laki-laki sebanyak 7.660 orang dan pekerja perempuan 2.913 orang dengan sebaran usia antara 18 - 45 tahun sebanyak 8.995 dan sebanyak 1.578 orang berusia diatas 45 tahun. Seluruh karyawan Perseroan merupakan karyawan full time dan Perseroan tidak memiliki karyawan part time/paruh waktu. Tenaga kerja yang bekerja di Perseroan adalah orang-orang yang berada pada puncak usia produktif. Kompilasi data karyawan dilakukan menggunakan ERP (*Enterprise Resource Planning*) sistem yang dibangun oleh perusahaan bernama G2 (*Green Golden*). Di dalam sistem ini telah dikelompokan karyawan berdasarkan status

The success of the Company's business activities is inseparable from the assistance provided to the ability of each individual employee. The Company continues to maintain its commitment to fulfill the normative rights of employees in accordance with applicable laws and regulations. This includes promoting fair and beneficial working conditions for employees, employee benefits, and career development opportunities in the future.

At the end of 2022, the Company employed 10,573 employees, consisting of 10,431 permanent employees and 142 contract employees. The number of male workers was 7,660 and the number of female workers was 2,913 with an age range of 18-45 years totaling 8,995 and 1,578 people aged over 45 years. All employees of the Company are full-time employees and the Company does not have any part-time employees. The workforce working in the Company consists of people at the peak of their productive age. Employee data compilation is done using an ERP (*Enterprise Resource Planning*) system built by a company called G2. Within this system, employees are grouped based on employment status, work area, gender, age, position, and so on, and counted based on the number of individual

ketenagakerjaan, wilayah kerja, gender, usia, jabatan dan sebagainya, dan dihitung berdasarkan jumlah individu karyawan yang tercatat per 31 Desember 2022. Pengungkapan informasi lain mengenai jumlah karyawan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kelompok pekerja lain selain karyawan yang bekerja di Perseroan. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

employees recorded as of December 31, 2022. Other information disclosure regarding the number of employees is provided in the Company's 2022 Annual Report. Throughout the reporting year, there were no other groups of workers other than employees working in the Company. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Tabel Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7]
Table of Employee Based on Employment Status

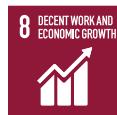
Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	7.532	2.899	7.022	3.134	8.150	3.118
Karyawan Kontrak Contract Employees	128	14				
Jumlah Total	7.660	2.913	10.156		11.268	
Grand Total	10.573		10.156		11.268	

Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 2-7]
Table of Employee Based on Working Region

Wilayah Kerja Working Region	2022		2021	2020
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
Kantor Pusat Medan Medan Head Office	157	64	173	170
Kantor Jakarta Jakarta Office	4	0	3	3
Kantor Singapura Singapore Office	3	0	3	3
Kebun Region Sumatra Utara North Sumatra Plantation	2.481	1.310	2.999	3.395
Kebun Region Sumatra Selatan South Sumatra Plantation	1.547	486	1.947	2.280
Kebun Region Kalimantan Barat West Kalimantan Plantation	992	438	1.931	2.203
Kebun Region Kalimantan Tengah Central Kalimantan Plantation	1.411	557	2.050	2.284
PMKS/KCP Region Sumatra Utara North Sumatra Mill/KCP	763	41	771	729
PMKS/KCP Region Sumatra Selatan South Sumatra Mill/KCP	101	7	112	104
PMKS/KCP Region Kalimantan Barat West Kalimantan Mill/KCP	89	4	68	0
PMKS/KCP Region Kalimantan Tengah Central Kalimantan Mill/KCP	112	6	99	97
Jumlah Total	7.660	2.913	10.156	11.268
Grand Total	10.573		10.156	11.268

Keberagaman dan Kesetaraan [GRI 405-1] [GRI 405-2] [OJK F.18]

Diversity and Equality



Sumber Daya Manusia merupakan aset yang paling strategis bagi perseroan, terutama dalam rangka menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Keberadaan sumber daya manusia yang unggul, kompeten dibidangnya, memiliki dedikasi, berwawasan luas, serta punya kreativitas tinggi untuk maju, menjadi mesin penggerak utama perusahaan sekaligus sebagai pengendali dari sumber daya yang lain. Oleh karena itu, perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menciptakan keberagaman serta memberikan kesetaraan bagi seluruh karyawan. [GRI 3-3]

Penerapan praktik keberagaman dan kesetaraan di lingkungan perseroan dibuktikan dengan tidak adanya tindakan diskriminasi yang membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras dalam pengelolaan karyawan. Setiap peraturan internal perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan diterapkan secara konsisten dan berlaku bagi seluruh karyawan. Demikian juga dengan kebijakan remunerasi karyawan seperti gaji pokok, tunjangan, fasilitas, dan yang lainnya, perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memberlakukan sistem remunerasi yang adil dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Terkait keberagaman karyawan, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut: [GRI 3-3] [GRI 405-1] [GRI 405-2]

Human resources are the most strategic asset for the Company, especially in facing increasingly tight business competition. The presence of superior, competent, dedicated, broad-minded, and highly creative human resources to advance becomes the main driving force of the Company as well as the controller of other resources. Therefore, the Company is committed to constantly creating diversity and providing equality for all employees. [GRI 3-3]

The implementation of diversity and equality practices in the Company is evidenced by the absence of discriminatory actions that differentiate gender, ethnicity, religion, and race in employee management. Every internal company regulation related to employee management is consistently applied and applies to all employees. Similarly, regarding employee remuneration policies such as basic salary, benefits, facilities, and others, the Company applies the principle of equality by implementing a fair remuneration system in accordance with applicable government regulations. Regarding employee diversity, it can be seen in the following table: [GRI 3-3] [GRI 405-1] [GRI 405-2]

Tabel Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 2-7] [GRI 405-1]
Tabel of Employee Based on Age and Gender

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Year)	2022		2021	2020
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
≤ 25	1.465	435	2.029	2.452
26 - 35	2.941	1.084	3.605	3.967
36 - 45	2.113	957	2.766	2.950
46 - 55	978	403	1.400	1.474
> 56	163	34	356	425
Jumlah Total	7.660	2.913	10.156	11.268
Grand Total	10.573		10.156	11.268

Tabel Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 2-7] [GRI 405-1]
Table of Employee Based on Group of Position and Gender

Level Jabatan Position	2022		2021	2020
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
Staf dan Operator Staff and Operator	7.522	2.901	9.995	11.110
Supervisor (Asisten, KTU, Askep) Supervisor (Assistant, KTU, Askep)	61	8	99	98
Manajer Manager	52	3	42	42
General Manager General Manager	15	0	15	15
Direksi Director	4	1	5	3
Komisaris Commissioners	6	0	0	0
Jumlah Total	7.660	2.913	10.156	11.268
Grand Total	10.573		10.156	11.268

Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif adalah salah salah satu cara yang dipergunakan perseroan untuk dapat menjalin hubungan kerja yang berkelanjutan bagi setiap individu yang bekerja di perusahaan. Manajemen melakukan peninjauan skala upah setiap tahun dan menjadikan tingkat inflasi tahunan, kenaikan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah dan daya beli masyarakat sebagai rujukan untuk menaikkan skala upah karyawan. *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan menjadi penentu besaran kenaikan upah setiap individu serta bonus tahunan yang didistribusikan. [GRI 405-2]

Dalam setiap tingkatan jabatan, perseroan tidak membedakan gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Dengan kata lain, perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Pemberian gaji dan fasilitas ditetapkan sesuai jabatan dan kinerja. Adapun besaran imbal jasa pekerjaan terendah yang diberikan perusahaan untuk pekerja adalah sama atau lebih besar daripada upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. [GRI 405-2] [OJK F.20]

Competitive remuneration and benefits are one of the ways the Company uses to establish sustainable employment relationships for every individual working in the Company. Management reviews the wage scale every year and uses the annual inflation rate, the government-mandated minimum wage increase, and purchasing power as a reference to increase employee wages. The annual Key Performance Indicator (KPI) determines the amount of individual wage increases and annual bonuses distributed. [GRI 405-2]

At every position level, the Company does not differentiate between basic salary and remuneration for women and men. In other words, the comparison of basic salary and remuneration between women and men is 1:1. Salary and facilities are determined based on position and performance. The lowest amount of compensation provided by the Company for workers is equal to or greater than the minimum wage set by the local government in each operating region. [GRI 405-2] [OJK F.20]



“Tidak terdapat insiden terkait pekerja paksa, pekerja anak dan pelanggaran Hak Asasi Manusia”

“There are no incidents related to forced labor, child labor, and human rights violations.”

Perseroan juga tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, menyediakan tempat kerja yang layak dan aman, dan memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja. Penilaian khusus tentang dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap hak asasi manusia akan dilakukan di masa mendatang sebagai wujud menjaga komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi dan menghormati HAM. [GRI 408-1, 409-1, 412-1] [OJK F.19]

The Company also does not employ underage children, does not use coercion in the employment process, provides a decent and safe workplace, and provides equality in job opportunities. A special assessment of the impact of the Company's operational activities on human rights will be conducted in the future as a manifestation of the Company's commitment to upholding and respecting human rights. [GRI 408-1, 409-1, 412-1] [OJK F.19]

Kebebasan Berserikat The Freedom of Association



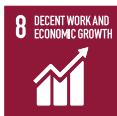
Perseroan juga berkomitmen untuk memfasilitasi kebebasan berserikat bagi semua karyawan dan mendukung hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja atas kehendaknya sendiri sebagai saluran tambahan untuk menyampaikan harapan dan aspirasi mereka. Oleh karena itu, perseroan telah memiliki perjanjian perundingan bersama yang mencakup 100% karyawan. Perjanjian ini dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil negosiasi antara manajemen dan karyawan melalui rapat bersama. Perjanjian Kerja Bersama ini juga telah terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. [GRI 2-30]

The Company is also committed to facilitating freedom of association for all employees and supporting the right of employees to form and join trade unions of their own choosing as an additional channel for expressing their hopes and aspirations. Therefore, the Company has a collective bargaining agreement that covers 100% of employees. This agreement is embodied in the form of a Collective Labor Agreement (PKB) which is the result of negotiations between management and employees through joint meetings. This Collective Labor Agreement has also been registered and approved by the Ministry of Manpower and Transmigration. [GRI 2-30]

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Employee Development and Training

[GRI 404-1] [GRI 404-2] [GRI 404-3] [OJK F.22]



Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan pelatihan sesuai dengan bidang kerja masing-masing karyawan. Kami percaya bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan meningkatkan jenjang karir. Setiap tahun, kalender diklat yang akan diselenggarakan Training Centre disusun dan didistribusikan ke tiap-tiap unit, agar setiap karyawan dapat memilih pelatihan yang akan diikuti sesuai dengan jadwal yang tertera dalam kalender diklat tersebut. Selain itu, karyawan juga dapat mengajukan ke atasan untuk mengikuti pelatihan public seminar, training, atau workshop diluar perusahaan. [GRI 3-3]

Kami terus melakukan peningkatan kompetensi karyawan melalui pembelajaran, baik secara langsung maupun online. Selama tahun 2022, sebanyak 10.471 jam pelatihan telah diberikan kepada karyawan, dengan rata-rata 29.47 jam/karyawan, ini merupakan sebuah peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 7.229 karyawan laki-laki dan 2.771 karyawan perempuan. [GRI 3-3] [GRI 404-1] [GRI 404-2]

The Company provides education and training based on the training needs of each employee's respective job field. We believe that education and training are appropriate ways to enhance employee competence and career development. Every year, a training calendar that will be held by the Training Center is compiled and distributed to each unit, so that each employee can choose the training to be followed according to the schedule listed in the training calendar. In addition, employees can also request to attend public seminars, training, or workshops outside the Company from their superiors. [GRI 3-3]

We continue to improve employee competence through learning, both directly and online. During 2022, a total of 10,471 training hours were provided to employees, with an average of 29.47 hours per employee, which is an increase from previous years. The employee participation in the training was 7,229 male employees and 2,771 female employees. [GRI 3-3] [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Tabel Jumlah Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan [GRI 404-1]
Table of Number of Training Hours by Gender and Position Level

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Jam Pelatihan (Dalam Jam) Number of Training Hours (in hours)		
	2022	2021	2020
Laki-laki Male	11.375	9.393	6.108
Perempuan Female	46	94	130
Level Jabatan Position Level	2022	2021	2020
Direksi dan Komisaris Directors and Commissioners	83,5	0	24
General Manager General Manager	101	4	61
Manager Manager	212	113	25
Supervisor (Asisten, KTU, Askep) Supervisor (Assistant, KTU, Askep)	553	1.477	475
Staf dan Operator Staff and Operator	10.471	7.893	5.653

Tabel Pelatihan Tentang Topik Lingkungan dan Sosial Tahun 2022
Training Schedule on Environmental and Social Topics for 2022

No.	Nama Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Date
1	Efektivitas dan Efisiensi Pemupukan Secara Manual vs Fertilizer Spreader Effectiveness and Efficiency of Manual Fertilization vs Fertilizer Spreader	15 Januari 2022 January 15, 2022
2	Identifikasi dan Pemeliharaan HCV (High Conversation Value Area) Identification and Maintenance of High Conversation Value Areas (HCV)	20 Januari 2022 January 20, 2022
3	Gugus Kendali Mutu dan Best Management Practice Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Quality Control Group and Best Management Practices for Pest and Disease Control of Palm Oil Plantations	31 Januari 2022 January 31, 2022
4	Pelatihan Surat Izin Operator (SIO) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Operator Pesawat Angkat dan Angkut Regional Kalimantan Barat Operator Permit Letter (SIO) and Occupational Health and Safety (K3) Training for Lift and Transport Aircraft Operators in West Kalimantan Region	25 Februari - 2 Maret 2022 February 25 - March 2, 2022
5	Pelatihan Surat Izin Operator (SIO) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Operator Pesawat Angkat dan Angkut Regional Kalimantan Tengah Operator Permit Letter (SIO) and Occupational Health and Safety (K3) Training for Lift and Transport Aircraft Operators in Central Kalimantan Region	10-13 Agustus 2022 August 10-13, 2022
6	Pelatihan RSPO P&C Lead Auditor RSPO P&C Lead Auditor Training	19-24 Oktober 2022 October 19-24, 2022

Perseroan memiliki sistem manajemen kinerja yang dirancang untuk membantu karyawan dalam menilai kinerjanya terhadap target yang jelas dan terukur sesuai dengan tujuan perusahaan. Evaluasi kinerja pengembangan karyawan dilakukan berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), dimana dari hasil evaluasi tersebut diketahui bahwa kegiatan pengembangan karyawan telah berjalan dengan baik. Terkait pengembangan karir, perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karir, tanpa diskriminasi. Promosi jabatan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi. [GRI 404-3]

The Company has a performance management system designed to help employees evaluate their performance against clear and measurable targets in line with the Company's objectives. Employee development performance evaluations are based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), where the evaluation results indicate that employee development activities have been carried out effectively. Regarding career development, the Company provides equal opportunities for every employee to develop their career without discrimination. Promotions are based on performance assessments, taking into consideration the organization's needs. [GRI 404-3]

Tabel Jumlah Karyawan Yang Mendapat Evaluasi Kinerja [GRI 404-3]
Table of the Number of Employees Who Received Performance Evaluations

Keterangan Descriptions	2022	2021	2020
Staf dan Operator Staff and Operator	3.471	3.027	2.735
Supervisor (Asisten, KTU, Askep) Supervisor (Assistant, KTU, Askep)	419	448	445
Manajer Manager	55	42	42
General Manager General Manager	15	15	15
Direksi Director	5	5	3
Jumlah Total	3.965	3.537	3.240
Percentase Percentage	37,50%	34,83%	28,75%

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

[GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [OJK F.21]



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan dalam melindungi seluruh karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Untuk meningkatkan pencapaian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana setiap perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang karyawan, dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi akibat karakteristik proses kerja diwajibkan menerapkan SMK3. [GRI 3-3]

Sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh Perseroan merujuk pada metode *Hazard Identification, Risk Assessment & Control* (HIRAC) dan dibangun berdasarkan risiko yang ditetapkan melalui identifikasi di lingkungan operasi Perseroan. Implementasi K3 tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Seluruh karyawan maupun kegiatan operasional perseroan berkewajiban mematuhi ketentuan yang tercantum dalam SMK3. Sampai saat ini, kebijakan ini terbukti telah meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 3-3] [GRI 403-1] [OJK F.21, E.3]

The Company is committed to conducting operational activities with Occupational Health and Safety (K3) standards that comply with applicable regulations as a form of the Company's social responsibility in protecting all employees and providing a safe, comfortable, and conducive working environment. To improve K3 achievement, the Company has implemented a Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation number 50 of 2012 concerning the Implementation of Safety and Health Management Systems, where every company employing more than 100 employees and having a high potential hazard level due to the characteristics of the work process is required to implement SMK3. [GRI 3-3]

The K3 management system implemented by the Company refers to the Hazard Identification, Risk Assessment & Control (HIRAC) method and is built based on risks identified in the Company's operational environment. The implementation of K3 refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health. All employees and operational activities of the Company are obligated to comply with the provisions contained in SMK3. Until now, this policy has been proven to improve the effectiveness of managing K3 risks. [GRI 3-3] [GRI 403-1] [OJK F.21, E.3]

Setiap tahun minimal satu kali dilakukan evaluasi di seluruh area kerja untuk melihat potensi bahaya baru atau ketaatan terhadap perubahan peraturan K3 yang berlaku di Indonesia. Karyawan dapat melaporkan kondisi kerja yang berbahaya atau berisiko terjadinya insiden kecelakaan kerja kepada atasan masing-masing yang kemudian akan diteruskan ke Sekretariat P2K3. Selain itu, karyawan juga dapat meninggalkan lokasi kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Laporan terkait risiko gangguan dan insiden K3 yang diterima P2K3 dari karyawan akan dijadikan dasar untuk menginvestigasi dan mengidentifikasi risiko di lingkungan Perseroan. Hasil investigasi dan identifikasi tersebut akan digunakan oleh P2K3 sebagai bahan evaluasi dan perbaikan sistem manajemen K3. [GRI 403-2] [OJK E.3]

Pengendalian bahaya menggunakan hirarki pengendalian mulai dari eliminasi, substitusi, engineering control, administrasi control dan Alat Pelindung Diri. Bagi pekerja yang melakukan pekerjaan penyemprotan, Perseroan memberikan masker respirator agar tidak menghirup pestisida atau bahan kimia lainnya. Perusahaan juga memberikan masker untuk pekerjaan yang terpapar debu serta ear plug/ear muff untuk pekerja yang bekerja di area terpapar bising. [GRI 403-2]

Pada saat terjadi insiden, perusahaan akan melakukan investigasi yang dilakukan oleh P2K3 dengan melibatkan pihak terkait. Proses investigasi ini berdasarkan tingkat potensi risiko sesuai dengan yang diatur dalam Prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja. Penanggung jawab tindak lanjut akan ditentukan beserta target pemenuhannya, target tersebut harus dipenuhi dengan disertai bukti-bukti yang menunjukkan bahwa tindakan telah dilakukan. Guna meminimalisir dan mencegah insiden terulang kembali, dilakukan beberapa upaya seperti sosialisasi kepada pihak yang melakukan pekerjaan, diselenggarakannya pelatihan ulang, perubahan prosedur, atau penetapan kebijakan baru untuk menghilangkan bahaya. [GRI 403-2]

Perseroan mewujudkan tanggung jawab di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memberikan perlindungan terhadap karyawan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga produktivitas dapat meningkat. Dalam praktik ketenagakerjaan untuk meningkatkan kenyamanan bekerja, perseroan melakukan:

- Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan/atau bebas dari kecelakaan kerja.
- Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas pekerja.

Every year, at least once, an evaluation is carried out in all work areas to identify new potential hazards or compliance with changes in K3 regulations applicable in Indonesia. Employees can report dangerous or risky work conditions to their respective superiors, which will then be forwarded to the P2K3 Secretariat. In addition, employees can also leave work locations that they believe can cause work accidents or work-related illnesses. Reports related to K3 disturbance risks and incidents received by P2K3 from employees will be used as a basis for investigating and identifying risks in the Company's environment. The investigation and identification results will be used by P2K3 as a basis for evaluating and improving the K3 management system. [GRI 403-2] [OJK E.3]

Hazard control uses a hierarchy of controls ranging from elimination, substitution, engineering control, administrative control, and Personal Protective Equipment. For workers who perform spraying work, the Company provides a respirator mask to prevent inhalation of pesticides or other chemicals. The Company also provides masks for workers exposed to dust and ear plugs/ear muffs for workers who work in noisy areas. [GRI 403-2]

When an incident occurs, the Company will conduct an investigation carried out by the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) involving relevant parties. The investigation process is based on the level of potential risk as regulated in the Workplace Accident Investigation Procedure. The responsible party for follow-up actions will be determined along with their targets for fulfillment. These targets must be met with evidence showing that actions have been taken. To minimize and prevent similar incidents from recurring, several efforts are made such as socialization to those performing the work, retraining, procedural changes, or the establishment of new policies to eliminate hazards. [GRI 403-2]

The Company realizes its responsibility in the field of Occupational Health and Safety (K3) to provide protection for employees so that they can work safely and comfortably, thereby increasing productivity. In labor practices to improve working comfort, the Company do such things as:

- Creates a safe, healthy, and pollution-free work environment to reduce and/or eliminate workplace accidents.
- Increases productivity, efficiency, and worker quality.
- Reduces or even eliminates the risk of workplace

- Mengurangi bahkan bebas dari risiko kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja.
- Meningkatkan kualitas pengawasan di lapangan dengan menerapkan program akuntabilitas K3L.
- Menyediakan anggaran yang memadai untuk implementasi sistem manajemen K3L.
- Menyediakan media konsultasi dan partisipasi bagi pekerja dan perwakilan pekerja.

Peningkatan Kesehatan Karyawan

Langkah perseroan guna melindungi dan meningkatkan kesehatan karyawan sehubungan dengan lingkungan kerja yaitu dengan menyediakan layanan kesehatan. Adanya layanan kesehatan kerja dapat membantu karyawan mengidentifikasi dan mitigasi potensi, risiko kecelakaan kerja, dan penyakit akibat kerja. Sistem pelayanan kesehatan yang diterapkan berupa promotif dan preventif sesuai dengan prinsip dasar Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Perusahaan memberikan akses dan pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan bagi seluruh karyawan, termasuk layanan kesehatan yang tidak terkait dengan pekerjaan. Upaya ini dijalankan melalui kerjasama dengan rumah sakit dan asuransi kesehatan. Perusahaan menyediakan asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya sebagai tambahan di luar persyaratan wajib dari pemerintah. [GRI 403-3]

Dalam mendukung kesehatan karyawan, perseroan mengadakan program dan layanan kesehatan yang bersifat sukarela, seperti dengan mengadakan seminar atau bincang-bincang tentang kesehatan yang dibawakan oleh dokter spesialis sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu, perseroan juga menyelenggarakan *Fit to Work* program bagi karyawan yang memiliki hasil *medical check-up* (MCU) dalam kategori *Fit with Note*. [GRI 403-6]

Komunikasi dan Partisipasi Karyawan Pada K3

Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja secara khusus berada di bawah koordinasi dan tanggung jawab Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai sebuah badan khusus untuk mengkoordinasikan kegiatan dan program terkait dengan K3 dari seluruh operasional perusahaan. Perseroan juga memberi kesempatan kepada semua karyawan untuk berpartisipasi, berkonsultasi, dan berkomunikasi terkait pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Karyawan dapat menyampaikan aspirasinya seperti melalui program rapat K3 yang secara rutin diadakan oleh perseroan. [GRI 403-4]

- accidents (zero accidents) and occupational diseases.
- Increases field supervision quality by implementing an accountability program for K3L.
- Provides adequate budget for implementing the K3L management system.
- Provides consultation and participation media for workers and worker representatives.

Employee Health Improvement

The Company's efforts to protect and improve employee health in relation to the work environment include providing health services. The existence of occupational health services can help employees identify and mitigate potential risks of workplace accidents and occupational diseases. The health service system implemented is promotive and preventive in accordance with the basic principles of Company Hygiene and Occupational Health (Hiperkes). The Company provides basic and advanced health access and services for all employees, including health services not related to work. This effort is carried out through cooperation with hospitals and health insurance. The Company provides health insurance for employees and their families as an addition to mandatory requirements from the government. [GRI 403-3]

To support employee health, the Company holds voluntary health programs and services, such as seminars or discussions on health brought by specialist doctors according to their respective fields. Additionally, the Company also holds a *Fit to Work* program for employees who have medical check-up (MCU) results in the *Fit with Note* category. [GRI 403-6]

Employee Communication and Participation in K3

The management of occupational health and safety is specifically under the coordination and responsibility of the Division of Occupational Health and Safety. The Company has formed the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as a special body to coordinate activities and programs related to occupational health and safety across all company operations. The Company also provides opportunities for all employees to participate, consult, and communicate regarding the development and implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. Employees can voice their aspirations through K3 meetings regularly held by the Company. [GRI 403-4]

Adapun tugas P2K3 antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan sosialisasi, inspeksi, dan pelatihan K3
2. Membantu penyusunan kegiatan K3.
3. Mengumpulkan data terkait K3
4. Memberikan pemahaman kepada karyawan terkait:
 - Kondisi bahaya dan perilaku bahaya yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja
 - Tahapan dalam pengendalian bahaya yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja
 - Manfaat dan cara menggunakan Alat Pelindung Diri

Pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan kerja bersifat wajib dan diselenggarakan secara reguler untuk semua karyawan, termasuk selama masa orientasi dan sepanjang tahun pertama kerja mereka. Pelatihan dan prosedur keselamatan khusus di bidang mekanik, listrik, kimia, konstruksi, pertolongan pertama, transportasi, kebakaran lahan, penggunaan APAR, serta penanganan dan pelaporan kedaruratan juga diberikan kepada karyawan dan pekerja terkait sesuai bahaya dan risiko kerja yang mereka hadapi. Pelatihan, latihan keselamatan, dan simulasi dikembangkan oleh Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan disediakan oleh pelatih internal atau eksternal, atau pelatih eksternal terakreditasi dalam hal pelatihan sertifikasi. [GRI 403-5]

Kegiatan operasional perusahaan tidak hanya melibatkan karyawan tetapi juga bekerja sama dengan kontraktor. Perseroan sangat memahami pentingnya perlindungan tenaga kerja baik bagi karyawan sendiri maupun kontraktor. Oleh karena itu, seluruh (100%) karyawan termasuk kontraktor (*outsource*) telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang dikelola oleh perseroan. Adapun pendekatan yang dilakukan sistem manajemen K3 terhadap kontraktor dilakukan mulai dari tahap tender, yaitu dengan melakukan penilaian evaluasi kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), kemudian pada fase operasional dengan melakukan inspeksi dan audit K3 serta meninjau ulang kinerja K3L kontraktor secara berkala, dan selanjutnya pada saat proyek berakhir, *post evaluation* dilakukan untuk menilai kinerja K3L kontraktor selama pelaksanaan hingga proyek selesai. [GRI 403-7] [GRI 403-8]

P2K3's responsibilities are as follows:

1. Encouraging the improvement of socialization, inspection, and K3 training.
2. Assisting in the development of K3 activities.
3. Collecting data related to K3.
4. Providing understanding to employees regarding:
 - Hazardous conditions and behaviors that can cause occupational safety and health disorders.
 - Stages in controlling hazards that can cause occupational safety and health disorders.
 - Benefits and how to use Personal Protective Equipment.

General training on occupational health and safety is mandatory and regularly conducted for all employees, including during orientation and throughout their first year of work. Special safety training and procedures in the areas of mechanics, electricity, chemistry, construction, first aid, transportation, fire fighting, the use of fire extinguishers, as well as emergency handling and reporting are also provided to employees and relevant workers according to the hazards and occupational risks they face. Training, safety exercises, and simulations are developed by the Occupational Health and Safety Division and provided by internal or external trainers, or accredited external trainers in the case of certification training. [GRI 403-5]

The Company's operational activities not only involve employees but also cooperate with contractors. The Company understands the importance of protecting workers, both for its employees and contractors. Therefore, all (100%) employees, including outsourced contractors, are covered by the K3 management system managed by the Company. The K3 management system's approach to contractors begins at the tender stage, which involves assessing the health, safety, and environmental (K3L) evaluation, then during the operational phase by conducting K3 inspections and audits, as well as reviewing the contractor's K3L performance regularly, and finally, at the end of the project, post-evaluation is conducted to assess the contractor's K3L performance during the implementation until the project is completed. [GRI 403-7] [GRI 403-8]

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja

Upaya perseroan dalam pengelolaan sistem manajemen K3 selama tahun 2022 telah berjalan dengan cukup baik. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari tidak adanya *fatality* baik terhadap karyawan maupun kontraktor yang bekerja di lingkungan perseroan. Selain itu, selama periode pelaporan juga tidak terdapat catatan terkait penyakit akibat kerja. Namun demikian, tingginya risiko kerja menyebabkan masih terdapat insiden kecelakaan kerja yang terjadi tetapi dampaknya dapat diminimalisir. [GRI 403-9, 403-10]

Untuk menentukan bahaya terkait dengan pekerjaan, perseroan menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment & Control* (HIRAC). Adapun dalam pelaporan kecelakaan kerja, Perseroan mengelompokkan kecelakaan kerja menjadi *Fatality*, *Rank A*, *Rank B* dan *Rank C*.

1. *Fatality* (Kematian), yaitu kejadian kecelakaan kerja berat yang menyebabkan kematian.
2. *Rank A* (Kecelakaan Kerja Berat), yaitu kejadian kecelakaan kerja berat yang menyebabkan kehilangan organ tubuh (*lost organ*), cacat (*disability*), kebakaran menyebabkan kematian (*fire cause fatality*).
3. *Rank B* (Kecelakaan Kerja Sedang), yaitu kejadian kecelakaan kerja sedang yang menyebabkan kehilangan hari kerja (*lost time injury*) > 2 hari atau membutuhkan pengobatan di rumah sakit atau poliklinik.
4. *Rank C* (Kecelakaan Kerja Ringan), yaitu kejadian kecelakaan kerja ringan yang menyebabkan kehilangan hari kerja (*lost time injury*) ≤ 2 hari atau membutuhkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan kerusakan aset atau properti. [GRI 403-9]

Data tentang kinerja kesehatan dan keselamatan kerja perseroan dicatat sesuai dengan peraturan yang berlaku, lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Data Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Table of Work Accidents Data

Keterangan Descriptions	2022	Percentase Percentage
Fatality	0	0,00%
Rank A	2	0,23%
Rank B	288	33,72%
Rank C	564	66,04%
Total	854	100%

The Company's efforts in managing the occupational health and safety management system during 2022 have been fairly good. This achievement can be seen from the absence of fatalities for both employees and contractors working in the Company's environment. In addition, there were no records of work-related illnesses during the reporting period. However, the high risk of work still causes work accidents to occur, but their impact can be minimized. [GRI 403-9, 403-10]

To identify job-related hazards, the Company uses the Hazard Identification, Risk Assessment & Control (HIRAC) method. As for reporting work accidents, the Company categorizes work accidents into *Fatality*, *Rank A*, *Rank B*, and *Rank C*.

1. *Fatality*, which is a severe work accident that causes death.
2. *Rank A*, which is a severe work accident that causes the loss of body organs, disability, or fire that causes fatalities.
3. *Rank B*, which is a moderate work accident that causes a loss of workdays > 2 days or requires treatment at a hospital or clinic.
4. *Rank C*, which is a minor work accident that causes a loss of workdays ≤ 2 days or requires first aid treatment and damage to assets or property. [GRI 403-9]

Data on the Company's health and safety performance is recorded in accordance with applicable regulations, as detailed in the following table:

Berdasarkan data di atas, kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi adalah kecelakaan kerja yang bersifat ringan, yaitu sebanyak 66,04%. Meskipun demikian, Perseroan akan terus berupaya untuk meminimalisir setiap jenis kecelakaan kerja yang terjadi. Sebagai langkah evaluasi untuk meningkatkan kinerja aspek K3, setiap kejadian insiden kecelakaan kerja akan ditindaklanjuti dengan investigasi sesuai prosedur. Investigasi dilakukan agar Perseroan dapat menyusun poin-poin kesimpulan penyebab utama kecelakaan kerja. Poin kesimpulan tersebut akan menjadi bahan perumusan rekomendasi langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan. [GRI 403-9]

Tindakan eliminasi, pencegahan, dan mitigasi mencakup pengendalian, seperti menyediakan peralatan dan APD seperti sepatu boot, helm keselamatan, kacamata keselamatan, sarung tangan, masker respirator anti debu dan kimia, serta pelindung telinga yang sesuai standar SNI dan K3. Di samping itu, pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan kerja bersifat wajib dan diselenggarakan secara reguler untuk semua karyawan. [GRI 403-5] [GRI 403-9]

Selanjutnya, secara keseluruhan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan selama periode pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 403-9]

Tabel Kejadian Kecelakaan Kerja
Table of Work Accident Occurrence

No.	Kejadian Kecelakaan Kerja Workplace Accident Occurrence	Jumlah Total	Percentase Percentage
1	Tertabrak sesuatu Struck by an object	30	3,51%
2	Jatuh atau kejatuhan benda Fall or falling object	117	13,70%
3	Jatuh pada permukaan yang sama (terpeleset, terguling, terjatuh) Fall on the same level (slip, trip, fall)	156	18,27%
4	Kontak dengan listrik, radiasi, bahan kimia, dan racun Contact with electricity, radiation, chemicals, and toxins	6	0,70%
5	Kontak dengan permukaan benda kerja Contact with work surface	73	8,55%
6	Masuknya benda asing (kimia, serpihan logam, duri) ke tubuh Entrapment of foreign objects (chemicals, metal fragments, thorns) in the body	158	18,50%
7	Menabrak sesuatu Struck against something	73	8,55%
8	Tekanan berlebih / beban berlebih Excessive pressure / excessive load	182	21,31%
9	Terjepit di dalam, terkait pada, terjepit di antara Pinned inside, caught on, caught between	7	0,82%
10	Terkena suhu yang ekstrim (luka bakar, heat stroke dll) Exposure to extreme temperatures (burns, heat stroke, etc.)	13	1,52%
11	Lain-Lain (Digigit Semut atau Tawon) Others (Ant or Wasp Bites)	39	4,57%
Total		854	100,00%

Based on the data above, the most frequent type of work accidents that occurred were mild injuries, accounting for 66.04%. Nevertheless, the Company will continue to make efforts to minimize every type of work accidents that occur. As a step of evaluation to improve the performance of the K3 aspect, every incident of work accident will be followed up with an investigation according to the procedure. The investigation is conducted so that the Company can compile conclusion points on the main causes of work accidents. These conclusion points will be used as material to formulate recommendations for improvement steps that need to be taken by the Company. [GRI 403-9]

Elimination, prevention, and mitigation measures include controls such as providing equipment and PPE such as safety boots, safety helmets, safety glasses, gloves, anti-dust and chemical respirator masks, as well as ear protectors that comply with SNI and K3 standards. In addition, general training on health and work safety is mandatory and regularly held for all employees. [GRI 403-5] [GRI 403-9]

Furthermore, the overall factors that caused work accidents in the Company's environment during the reporting period are as follows: [GRI 403-9]

Rantai Pasok dan Hubungan dengan Petani

Supply Chain and Relationship with Farmers

Sepanjang tahun 2022, Kebutuhan bahan baku yang diolah di pabrik-pabrik milik Perseroan, diperoleh dari Perseroan menjalin kerjasama dengan banyak pihak yang berkontribusi, yaitu perusahaan perkebunan, kebun perorangan dan agen yang membantu mengumpulkan Tandan Buah Sawit dari petani kecil yang memiliki kebun kurang dari 25 Ha. Demi keberlanjutan proses pengolahan di pabrik-pabrik Perseroan, kelangsungan produksi para pemasok sangat penting diperhatikan, Pertemuan rutin antara perseroan dengan para pemasok dilaksanakan setiap saat untuk berbagi informasi tentang perkembangan dan peningkatan segala informasi mengenai Tandan Buah Sawit. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

Kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2022 terbatas pada produksi dan penjualan minyak sawit dengan wilayah operasional di Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Di akhir September 2022, Perusahaan memperluas wilayah operasional di Provinsi Sumatra Selatan melalui akuisisi 2 kebun. Namun, tidak ada perubahan signifikan pada bisnis dan rantai nilai kami dibandingkan tahun sebelumnya. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

Kebutuhan bahan baku dan produksi tidak lepas dari strategi Perseroan dalam mengelola kualitas TBS. Perseroan memperhatikan segala cara untuk mempertahankan kualitas TBS yang terbaik dari teknik perawatan tanaman, tata cara pemupukan yang efektif sesuai dengan jenis dan umur tanaman, cara panen yang baik yang bisa menjaga kualitas TBS dan tidak merusak tanaman. Berkaitan dengan pengenalan dan pengelolaan TBS sesuai dengan jenis-jenisnya dan sumber atau asal daerah tanamnya, Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi dengan para agen dan petani Perseroan untuk mendiskusikan peningkatan pengelolaan TBS sehingga para agen bisa melakukan perhitungan harga TBS yang sesuai yang menguntungkan baik petani, para agen dan pabrik pengolah TBS. Pemutusan hubungan sebagai pemasok terjadi untuk supplier TBS PMKS Sikapas PMKS Madina Agro Lestari yaitu PT Sawit Sukses Sejati dan PT Usaha Sawit Unggul akibat kedua perusahaan terindikasi melakukan deforestasi dalam laporan diterbitkan oleh *Mighty Earth*. [GRI 2-6]

Throughout 2022, the raw materials needed for production in the Company's factories were obtained through cooperation with many parties who contributed, namely plantation companies, individual farms, and agents who helped collect Palm Fruit Bunches from small farmers who owned less than 25 Ha of land. For the sustainability of the processing process in the Company's factories, the production continuity of the suppliers must be taken into account. Regular meetings between the Company and the suppliers are held at all times to share information about the development and improvement of all information regarding Palm Fruit Bunches. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

The Company's business activities in 2022 were limited to the production and sale of palm oil with operational areas in North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan, and Central Kalimantan. At the end of September 2022, the Company expanded its operational area in South Sumatra Province through the acquisition of 2 plantations. However, there were no significant changes in our business and value chain compared to the previous year. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

Raw material needs and production cannot be separated from the Company's strategy in managing the quality of FFB. The Company pays attention to all ways to maintain the best quality of FFB, from plant maintenance techniques, effective fertilization procedures according to the type and age of the plants, good harvesting methods that can maintain the quality of FFB and not damage the plants. Related to the introduction and management of FFB according to their types and sources or planting areas, the Company is committed to maintaining communication with agents and farmers to discuss improvements in FFB management so that agents can calculate the appropriate price of FFB that benefit both farmers, agents, and FFB processing factories. Termination of the relationship as a supplier occurred for FFB supplier Mill Sikapas and Mill Madina Agro Lestari, such as PT Sawit Sukses Sejati and PT Usaha Sawit Unggul due to both companies being indicated to have conducted deforestation in a report issued by Mighty Earth. [GRI 2-6]

Pasokan Minyak Sawit dan Inti Sawit

Palm Oil and Palm Kernel Supply

Produk Product	Satuan Unit	Volume Pembelian Purchase Volume		
		2022	2021	2020
CPO dari pihak luar CPO from external parties	ton	-	1.350	7.615
PK dari pihak luar PK from external parties	ton	16.412	21.660	540
PK dari affiliasi PK from affiliates	ton	56.074	61.599	61.565

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan penuh dalam rantai pasok dalam kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan signifikan terkait rantai pasok Perseroan. Demi mencapai kepatuhan yang berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan tingkat kinerja pemasok dalam rantai pasokan kelapa sawit. Terutama dalam menjaga para petani kecil, yang memiliki sumber daya terbatas. Selama tahun 2022 kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh tim *FFB Trading* melalui tim lapangan yang juga didukung oleh tim dari Agronomi dan Produksi. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

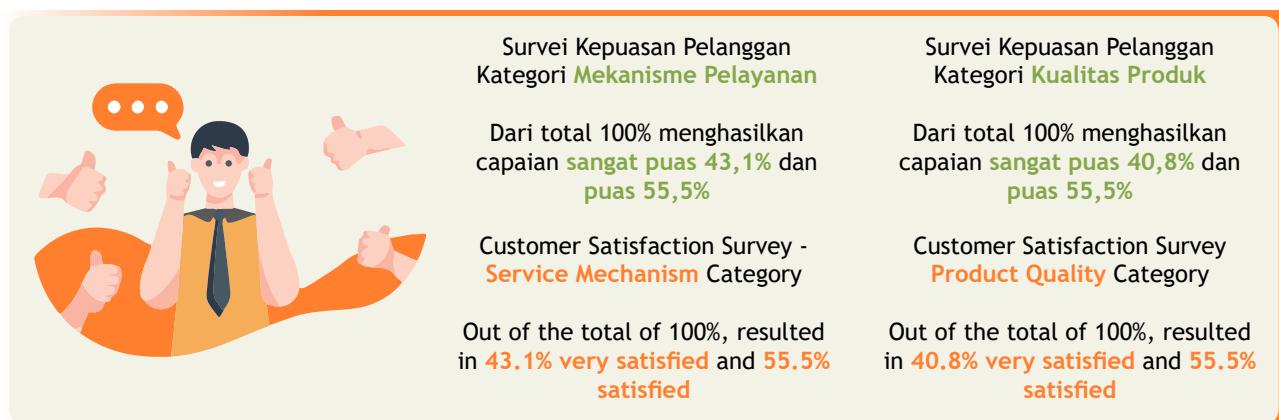
Kepuasan Pelanggan [OJK F.17, F.29, F.30]

Guna mencapai keunggulan operasional, Perseroan selalu berusaha untuk memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan, yaitu melalui beberapa upaya seperti menyediakan komoditas dengan kualitas yang terbaik, memberikan informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan, menerima saran dan kritik dari para pelanggan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi. Dari upaya tersebut, selama tahun 2022 tidak terdapat produk yang ditarik kembali dan tidak terdapat sanksi/denda yang diterima Perseroan terkait kualitas dan keamanan produk. [OJK F.17, F.29, F.30]

The Company is committed to maintaining full compliance in the supply chain throughout its business activities. Throughout 2022, there were no significant changes related to the Company's supply chain. In order to achieve sustainable compliance, the Company continues to improve the performance level of suppliers in the palm oil supply chain, especially in maintaining smallholder farmers who have limited resources. These activities were carried out by the *FFB Trading* team through field teams that were also supported by teams from Agronomy and Production during 2022. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

Customer Satisfaction [OJK F.17, F.29, F.30]

In order to achieve operational excellence, the Company always strives to provide the best quality to customers, through various efforts such as providing commodities with the best quality, providing information and services needed by customers, accepting suggestions and criticisms from customers for evaluation purposes. From these efforts, during the year 2022, there were no products recalled and no penalties/fines imposed on the Company related to product quality and safety. [OJK F.17, F.29, F.30]



Pemberdayaan Komunitas Lokal [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.23, F.25]

Empowerment of Local Communities



Masyarakat di sekitar wilayah operasi merupakan bagian dari pemangku kepentingan yang terdampak oleh kegiatan operasional perseroan. Oleh sebab itu, melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), perseroan berupaya untuk memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi, dan melibatkan mereka dalam berbagai program peningkatan kesejahteraan. Pemenuhan kewajiban TJSL tersebut adalah salah satu bentuk kontribusi perseroan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Pelaksanaan TJSL berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Secara berkala, kinerja pelaksanaan TJSL dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pelaporan, dan juga oleh Direktur Utama melalui mekanisme monitoring pencapaian target KPI. [GRI 3-3]

Kepedulian perseroan pada masyarakat sekitar dilakukan melalui berbagai program bina lingkungan, seperti program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, pemberian beasiswa bagi anak yatim, peningkatan kesehatan, bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu, santunan anak yatim, dan bantuan untuk kegiatan keagamaan. Perseroan juga memberikan bantuan infrastruktur berupa perbaikan gedung sekolah, masjid, gereja, perbaikan jalan dan jembatan untuk akses masyarakat, serta pembangunan kantor instansi pemerintah setempat. Selama periode pelaporan, total realisasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan sebesar Rp1.253.927.170. Berikut adalah dokumentasi beberapa kegiatan yang telah dijalankan selama tahun 2022. [GRI 3-3, 413-1] [OJK F.4]

The community around the operational area is a stakeholder that is impacted by the Company's operational activities. Therefore, through the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), the Company strives to empower the community around the operational area and involve them in various welfare improvement programs. Fulfillment of the TJSL obligation is one form of the Company's contribution to achieving sustainable development goals. [GRI 3-3]

The implementation of TJSL is guided by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. Regularly, the performance of TJSL implementation is evaluated by the Board of Commissioners through reporting mechanisms, as well as by the President Director through monitoring mechanisms for achieving KPI targets. [GRI 3-3]

The Company's concern for the surrounding community is carried out through various environmental development programs, such as education and training programs for the community, scholarships for orphans, health improvement, social assistance for the underprivileged, orphanage assistance, and assistance for religious activities. The Company also provides infrastructure assistance in the form of school building renovations, mosques, churches, road and bridge repairs for community access, as well as the construction of local government agency offices. During the reporting period, the total realization of the Company's social and environmental responsibility funds amounted to Rp1,253,927,170. Here are some documentation of the activities carried out during the year 2022. [GRI 3-3, 413-1] [OJK F.4]



Kegiatan Vaksinasi Booster

Dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh dalam melawan dan memutus rantai penularan Virus Corona, Perseroan menyelenggarakan Vaksinasi Booster kepada karyawan yang berada di STA BP III dan Kebun PT. PAL. Penyelenggaraan Vaksinasi Booster ini juga dilakukan kepada masyarakat sekitar yang berada di Desa Binjai, Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Sergai sebanyak 260 orang, dan siswa SD Swasta Sumber Tunas Abadi 2 sebanyak 176 orang.

Booster Vaccination Activities

In order to improve the body's immunity in fighting and breaking the chain of transmission of the Corona Virus, the Company held a Booster Vaccination for employees located in STA BP III and PT. PAL's plantation. The Booster Vaccination program was also provided to the surrounding community in Binjai Village, Tebing Syahbandar District, Sergai Regency, with a total of 260 people, and 176 students from the private elementary school, Sumber Tunas Abadi 2.



Bantuan Sembako Masyarakat Kurang Mampu

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam meringankan beban ekonomi yaitu kebutuhan pokok sehari-hari dengan memberikan bantuan sembako seperti beras, minyak goreng, dan yang lainnya. Kegiatan pembagian sembako ini antara lain kepada masyarakat di sekitar Kebun Batang Pane III, masyarakat sekitar kebun PT PAL, masyarakat Desa Huta Godang, dan Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan Barumun Tengah.



Assistance of Basic Food Supplies for Low-Income Communities

This activity aims to help underprivileged communities alleviate their economic burden by providing assistance in the form of daily necessities such as rice, cooking oil, and others. The distribution of these basic needs packages was carried out to communities around the Batang Pane III plantation, the community around the PT PAL plantation, the community of Huta Godang Village, and the Communication Forum of the Barumun Tengah Sub-District Leadership.



Bantuan Sarana Pendidikan

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap dunia pendidikan khususnya yang berada di sekitar wilayah operasi, Perseroan memberikan bantuan sarana pendidikan berupa perbaikan gedung sekolah yaitu kepada SMP Yayasan Tri Budi Mulya 7 Desa Manggar Raya. Perseroan juga memberikan bantuan berupa honor bulanan bagi guru yang mengajar di Paud Darussalam, Paud Al-Hakim, Paud Hasanah, SDN 13, dan SMP Negeri 3 Desa Upang Jaya & Desa Kenten Laut.

Educational Facilities Assistance

As a form of the Company's concern for education, particularly those located around the operating areas, the Company provided educational facilities assistance in the form of school building repairs to the Tri Budi Mulya 7 Foundation Middle School in Manggar Raya Village. The Company also provided monthly honorarium assistance to teachers who teach at Darussalam Kindergarten, Al-Hakim Kindergarten, Hasanah Kindergarten, SDN 13, and SMP Negeri 3 in Upang Jaya Village & Kenten Laut Village.



Renovasi Sarana Ibadah

Perseroan memberikan bantuan berupa pembangunan dan renovasi sarana ibadah di beberapa lokasi sekitar wilayah operasi. Dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat diharapkan dapat melaksanakan ibadah dengan lebih nyaman. Adapun bantuan pembangunan dan renovasi sarana ibadah yang telah dilaksanakan seperti pemberian semen untuk pembangunan Masjid Al- Muajirin Desa Batang Pane III Kecamatan Halongan, pembangunan Mushola Uswatun Hasanah Desa Binjai, pembangunan Mushola Polsek Panai Tengah, pembangunan Gereja Oikumene Brimob Sipirok, dan Renovasi Gereja Katolik St. Yohanes Rasul Dusun Molo. Perseroan juga memberikan sumbangan untuk kegiatan atau acara keagamaan lainnya.

Renovation of Worship Facilities

The Company provides assistance in the form of construction and renovation of places of worship in several locations around the operational area. With this assistance, it is hoped that the community can perform their worship more comfortably. The assistance for the construction and renovation of places of worship that have been carried out include providing cement for the construction of Masjid Al-Muhajirin in Batang Pane III Village, Halongan District, the construction of Mushola Uswatun Hasanah in Binjai Village, the construction of Mushola Polsek Panai Tengah, the construction of the Oikumene Brimob Church in Sipirok, and the renovation of St. John the Apostle Catholic Church in Molo Hamlet. The Company also provides donations for other religious activities or events.





Perbaikan Jalan dan Pembangunan Jembatan

Kondisi jalan yang rusak sering kali menyebabkan kecelakaan, bahkan dapat mengakibatkan jatuh korban dan kerugian harta benda. Kerusakan jalan juga menjadikan arus transportasi barang dan manusia menjadi terhambat sehingga dapat mempengaruhi laju roda perekonomian masyarakat. Selama tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan perbaikan jalan dan pembangunan jembatan di beberapa lokasi di sekitar wilayah operasi, seperti perbaikan jalan sepanjang 3.000 meter di Jalan Desa Hajoran, penyertuan jalan Lintas Provinsi bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Sosa, perbaikan Jalan Dusun Sirahu/Sidinginan Desa Selat Beting, bantuan 15 truk batu kerikil untuk perbaikan Jalan Lintas Ajamu Kecamatan Panai Hulu, pembangunan jembatan besi Desa Kuala Puntian, jembatan besi penghubung jalan dari PT SCK ke masyarakat Petak I Desa Kuala Puntian, dan yang lainnya.

Road Repairs and Bridge Construction

The condition of damaged roads often causes accidents, even leading to casualties and property damage. Road damage also hinders the transportation of goods and people, which can affect the economic activity of the community. During the reporting year, the Company has repaired roads and built bridges in several locations around the operating area, such as the road repair along 3,000 meters on Jalan Desa Hajoran, the integration of provincial roads in collaboration with Sosa Subdistrict Government, the road repair of Jalan Dusun Sirahu/Sidinginan Desa Selat Beting, and the assistance of 15 trucks of gravel for the repair of Jalan Lintas Ajamu in Panai Hulu Subdistrict, building an iron bridge in the Kuala Puntian Village, an iron bridge connecting the road from PT SCK to the Petak I community in the Kuala Puntian Village, and others.



Pembuatan dan Pemeliharaan Parit

Perseroan melaksanakan kegiatan CSR berupa pembuatan dan pemeliharaan parit yang bertujuan untuk memperlancar aliran air agar tidak terjadi banjir, dan juga agar masyarakat selalu menjaga kebersihan supaya tidak mudah terserang penyakit. Kegiatan pembuatan parit dilakukan di Dusun Sedihat dan Dusun Sibab, Desa Seret Ayon. Perseroan juga memberikan bantuan berupa pembersihan parit sepanjang 5.000 meter di Jalan Pemda Desa Sei Pelancang.

Constructing and Maintaining Drainage Systems

The Company engages in corporate social responsibility by constructing and maintaining ditches to smooth water flow and prevent flooding, and by encouraging the community to maintain cleanliness to prevent disease. In Seret Ayon's Sedihat and Sibab Hamlets, activities that involve the construction of drainages are performed. The Company also provides assistance in cleaning drainages along a 5,000-meter stretch on Pemda Road, Sei Pelancang Village.



Normalisasi Sungai

Perseroan melalui CSR juga melaksanakan kegiatan normalisasi Sungai Belutu yang berada di Sei Rempah Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan normalisasi sungai ini bertujuan untuk mengantisipasi banjir, yaitu dengan merapikan bentuk sungai, memperlebar kembali badan sungai, dan mengeruk kedalaman sungai sehingga kapasitas daya tampung sungai serta debit arus sungai kembali normal.

River Normalization

The Company also carries out river normalization activities through CSR, specifically for the Belutu River located in Sei Rempah, Serdang Bedagai Regency. The aim of river normalization is to anticipate flooding, by improving the shape of the river, widening the riverbed, and deepening the river so that the capacity and flow of the river return to normal.



Pengadaan Bibit Tanaman

Pohon merupakan makhluk hidup dengan sejuta manfaat, seluruh bagiannya sangat berarti untuk kehidupan manusia. Pohon menghasilkan oksigen melalui metabolismenya dan mengeluarkannya melalui daun. Keberadaan pohon juga dapat meningkatkan cadangan air tanah, menahan laju air, dan akar pohon berfungsi mencegah erosi tanah. Dimana tanah yang terkikis akan masuk ke aliran sungai dan menyebabkan terjadinya endapan. Perseroan melakukan pengadaan bibit tanaman yang bertujuan untuk menahan abrasi tanah yang ada di sepanjang sungai Desa Manggar Jaya.

Procurement of Plant Seeds

Trees are living beings with countless benefits, all parts of them are very important for human life. Trees produce oxygen through their metabolism and release it through their leaves. The presence of trees can also increase groundwater reserves, slow down water flow, and tree roots function to prevent soil erosion. Where the eroded soil will enter the river flow and cause sedimentation. The Company procures plant seeds aimed at preventing soil erosion along the Manggar Jaya village river.

Bentuk kepedulian lain pada lingkungan sekitar dilakukan Perseroan melalui program kemitraan plasma kelapa sawit, yaitu lahan di kebun kemitraan yang dimiliki anggota koperasi dalam penyediaan lahan, serta penyediaan sarana produksi untuk membantu perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu. Perseroan juga memiliki perjanjian kerjasama dengan Kelompok Tani di sekitar kebun, melakukan perjanjian perorangan dengan pengangkutan buah, dan lain-lain. [GRI 3-3] [GRI 413-1]

Dalam penyusunan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, perseroan mulai melibatkan masyarakat lokal. Hal ini bertujuan agar manfaat dari program tersebut dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Terkait pengaduan keluhan masyarakat secara formal, masyarakat dapat langsung mengirimkan surat ke kantor atau menyampaikan melalui humas yang ditempatkan di setiap wilayah kerja perseroan. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat laporan terkait pengaduan lingkungan hidup maupun insiden pelanggaran hak-hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat tradisional yang terjadi di wilayah operasi perseroan. [GRI 413-2] [OJK F.16]

Another form of concern for the surrounding environment is carried out by the Company through the palm oil plasma partnership program, which involves land in the partnership garden owned by cooperative members in providing land, as well as providing production facilities to help the economy and improve the standard of living of less privileged communities. The Company program also has a cooperation agreement with Farmer Groups around the plantation, individual agreements with fruit transportation, and others. [GRI 3-3] [GRI 413-1]

In the development of social and environmental responsibility programs, the Company has begun to involve the local community. This is aimed at ensuring that the benefits of the program can be maximally felt by the community. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

In terms of formal complaints from the community, they can send a letter directly to the office or communicate through the PR team placed in each work area of the Company. Until the end of 2022, there were no reports related to environmental complaints or reports of incidents of violations of the rights of local communities, including traditional communities, occurring in the Company's operating areas. [GRI 413-2] [OJK F.16]



“Tidak terdapat insiden pelanggaran hak masyarakat setempat”

“There were no incidents of violation of local community rights”



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE





Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

Sustainability Governance Structure



Struktur tata kelola Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Direksi di bawah kepemimpinan Direktur Utama bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan terkait dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direktur Utama memimpin Perseroan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Direktur Utama membawahi langsung Direktur Keuangan, Direktur Perkebunan, Direktur Produksi, Direktur Komersial dan Divisi Layanan Umum (Keberlanjutan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Keamanan Sosial, Perizinan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Hukum, Sistem Informasi Manajemen, Traksi dan Logistik). Penyusunan struktur ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dilaksanakan secara efektif, tepat dan dapat saling menghormati. [GRI 2-9] [OJK E.3]

The structure of sustainability governance refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The structure of a company's governance consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Directors, under the leadership of the President Director, is responsible for making decisions related to economic, environmental, and social impacts. The President Director leads the Company and is directly responsible to the Board of Commissioners. The President Director oversees the Finance Director, Plantation Director, Production Director, Commercial Director, and General Services Division (Sustainability, Human Resources Development, Social Security, Licensing, Corporate Social Responsibility, Legal, Management Information Systems, Traction, and Logistics). The establishment of this structure aims to ensure the effective implementation of sustainability principles, in a precise and mutually respectful manner. [GRI 2-9] [OJK E.3]

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari Direksi yang berperan sebagai eksekutif dan Dewan Komisaris yang berperan sebagai pengawas. Terdapat prosedur yang jelas terhadap konflik kepentingan antara kepentingan perusahaan dan kepentingan pribadi Direksi dan Komisaris. Direksi dibawah pimpinan Direktur Utama bertanggung jawab dalam memimpin, mengelola mengembangkan, dan mengarahkan operasional dan memastikan sesuai dengan visi misi perusahaan yang memenuhi dengan topik lingkungan, sosial, ekonomi serta tata kelola yang baik. Dalam mengembangkan strategi dan kebijakan terkait SDGs Direksi melakukan review secara periodik tahunan dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan rencana jangka panjang. Demikian juga dalam mengelola dan mengkaji dampak dan peluang yang dihadapi, Perseroan memberikan arahan kepada semua unit kerja untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan kebijakan Perseroan demi menunjang pencapaian visi, misi dan target pada masing-masing unit kerja Perseroan. [GRI 2-11, 2-12] [OJK E.3]

Dalam mendeklasikan wewenang untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan menetapkan tugas dan tanggungjawab masing masing unit kerja dan menetapkan target yang akan dievaluasi secara periodik melalui *Executive Board Meeting*. [GRI 2-13]

Penjelasan terkait tugas, seleksi dan nominasi Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta komite pendukung lainnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut dapat diakses melalui website Perseroan: www.sta.co.id. [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12]

Komposisi Tata Kelola Tertinggi dalam Perseroan

Nama Name	Jabatan	Position
Mosfly Ang	Direktur Utama	President Director
Lim Chi Yin	Direktur Keuangan	Finance Director
Sundian Nadaraj	Direktur Perkebunan	Plantation Director
Go Kok Siang	Direktur Produksi	Production Director
Bie Jan Jusri	Direktur Komersial	Commercial Director

The highest governance board consists of the Board of Directors, which serves as the executive, and the Board of Commissioners, which serves as the supervisor. There are clear procedures for conflicts of interest between the Company's interests and the personal interests of the directors and commissioners. The Board of Directors, under the leadership of the President Director, is responsible for leading, managing, developing, and directing operations in accordance with the Company's vision and mission, while considering environmental, social, economic, and good governance issues. In developing strategies and policies related to SDGs, the Board of Directors conducts an annual periodic review, taking into account current conditions and long-term plans. Similarly, in managing and evaluating the impacts and opportunities faced, the Company provides guidance to all units to conduct activities in accordance with the Company's policies to support the achievement of the vision, mission, and targets of each unit. [GRI 2-11, 2-12] [OJK E.3]

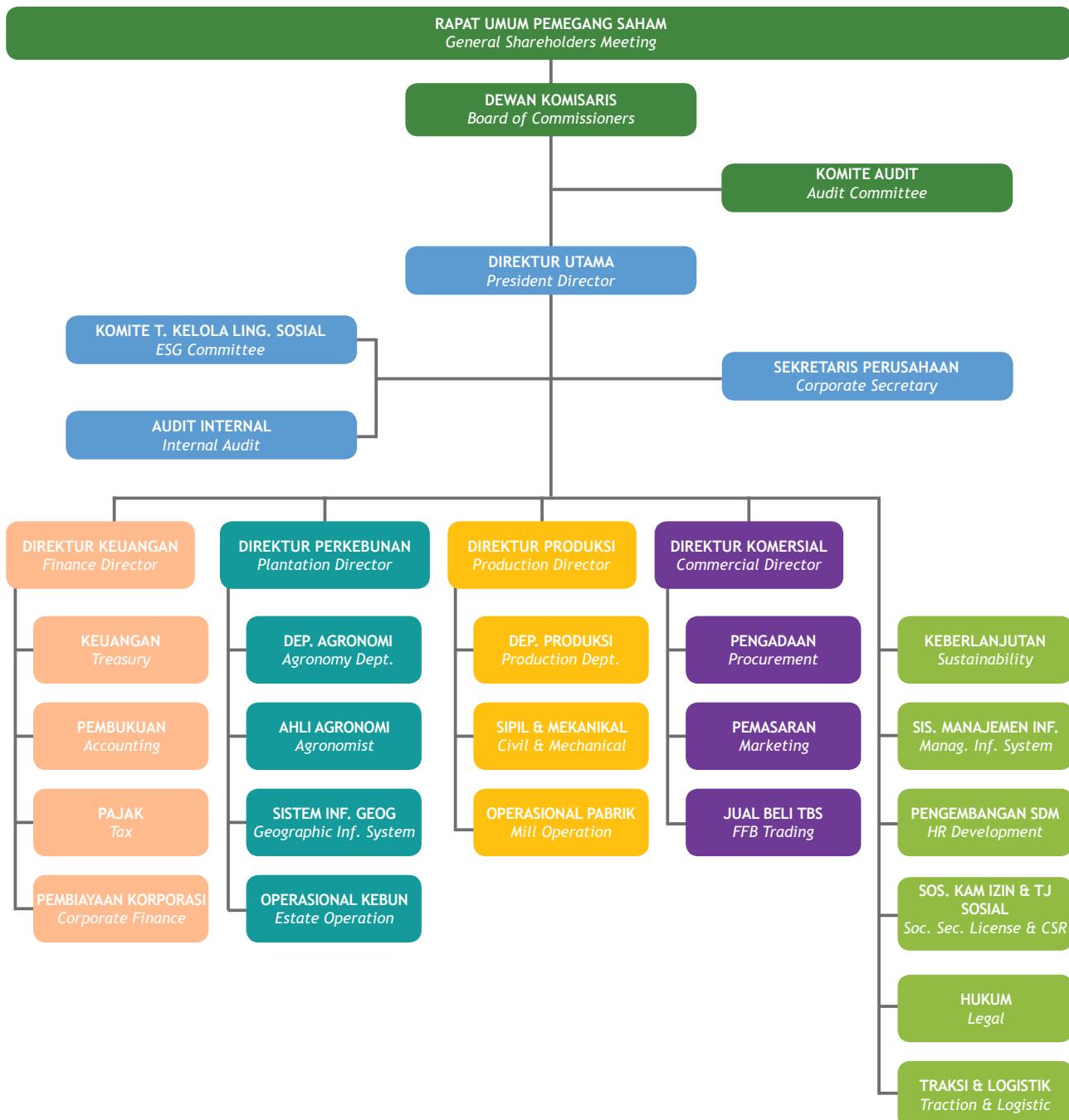
In delegating authority for economic, environmental, and social topics, the Company assigns tasks and responsibilities to each work unit and sets targets that will be periodically evaluated through the Executive Board Meeting.[GRI 2-13]

Information regarding the duties, selection, and nomination of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as other supporting committees, is provided in the Company's Annual Report. Further information can be accessed through company's website: www.sta.co.id. [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12]

Highest Governance Composition within the Company

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Evaluasi dan Pelatihan Badan Tata Kelola Tertinggi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya masing-masing. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. [GRI 2-18]

Key Performance Indicators (KPI) yang dikaitkan dengan strategi dan rencana implementasi perusahaan termasuk target atau tujuan keberlanjutan, setiap tahun dialokasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki tanggung jawab atas setidaknya satu KPI perusahaan untuk Pengembangan Bertanggung Jawab. Pada akhir periode penilaian, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan evaluasi secara mandiri kinerjanya terhadap KPI masing-masing. [GRI 2-18]

Terkait dengan remunerasi, anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, dan opsi saham manajemen. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi juga ditanggung oleh asuransi tanggung gugat. Adapun besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasil penilaian dalam membuat rekomendasi remunerasi tersebut. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal atau konsultan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Penetapan remunerasi seperti honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap juga dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti faktor skala usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang berlaku. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Untuk alasan kerahasiaan, kami tidak dapat mengungkapkan secara rinci rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, maupun persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan. [GRI 2-21]

Evaluation and Training of the Highest Corporate Governance

The Annual General Meeting of Shareholders conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Directors every year based on their annual accountability report. In addition, the Board of Commissioners and Directors will conduct self-assessment of their respective performance. During the reporting period, no external party was appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners or Directors. [GRI 2-18]

Key Performance Indicators (KPIs) associated with the Company's strategy and implementation plan, including sustainability targets or goals, are allocated to the Board of Commissioners and Directors every year. Each member of the Board of Commissioners and Directors also bears responsibility for at least one of the Company's KPIs for Responsible Development. At the end of the assessment period, both members of the Board of Commissioners and Directors independently evaluate their performance against their respective KPIs. [GRI 2-18]

Regarding remuneration, members of the Board of Commissioners receive monthly honorariums, while members of the Board of Directors receive compensation consisting of base salary, performance bonuses, allowances, facilities, and management stock options. All Board of Commissioners and Directors are also covered by liability insurance. The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors is determined by the shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee considers the results of the evaluation in making these remuneration recommendations. During the reporting year, the Company did not involve external stakeholders or consultants in determining the remuneration of the Board of Commissioners or Directors. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The determination of fixed remuneration such as honorarium, allowances, and facilities is also carried out by considering several factors, such as the scale of the business, inflation rate, the Company's financial condition and capability, other relevant factors, and must not be in conflict with applicable regulations. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

For confidentiality reasons, we cannot disclose in detail the annual compensation ratio for individuals with the highest pay compared to the average annual compensation for all employees, as well as the percentage increase in the annual compensation ratio. [GRI 2-21]

Kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi kami memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pembangunan berkelanjutan untuk dapat secara efektif mengimplementasikan komitmen keberlanjutan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima pelatihan dan pengetahuan keberlanjutan melalui seminar, belajar mandiri, atau terlibat dalam proyek berorientasi keberlanjutan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan terkait topik pembangunan berkelanjutan sebagaimana pada tabel berikut.

[GRI 2-17] [OJK E.2]

We take steps to ensure that our Board of Commissioners and Directors have adequate knowledge and skills regarding sustainable development to effectively implement the Company's sustainability commitments. The Board of Commissioners and Directors receive sustainability training and knowledge through seminars, self-learning, or involvement in sustainability-oriented projects. During 2022, the Board of Commissioners and Directors attended training related to sustainable development as shown in the following table. [GRI 2-17] [OJK E.2]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tentang Pembangunan Berkelanjutan
Training and Development of Competencies on Sustainable Development

Nama Name	Tanggal Date	Topik Topic	Lokasi Location	Lembaga Institution
Suwandi Widjaja	26-27 September 2022 26-27 September 2022	Forbes Global CEO Conference	The Ritz-Carlton, Millenia Singapore	Forbes
	25-26 Agustus 2022 25-26 August 2022	4th Global Feed Summit	DoubleTree by Hilton Sukhumvit Bangkok	Centre For Management Technology
	25-27 Oktober 2022 25-27 October 2022	PALMEX Indonesia 2022	Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention	Fireworks Indonesia
	3-4 November 2022 3-4 November 2022	18th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook	Bali International Convention Centre (BICC)	GAPKI
Tan Keng Tong	25-26 Agustus 2022 25-26 August 2022	4th Global Feed Summit	DoubleTree by Hilton Sukhumvit Bangkok	Centre For Management Technology
Mosfly Ang	2 November 2022 2 November 2022	Mandiri Sustainability Forum 2022	Online	Bank Mandiri
	9 Februari 2022 9 February 2022	Mandiri Investment Forum	Jakarta	Bank Mandiri
	6 Juli 2022 6 July 2022	Webinar on Technology Strategy and Innovation	Online	Hukumonline
	22 September 2022 22 September 2022	OJK Regulation Socialization	Online	OJK
	29 September 2022 29 September 2022	Webinar Green Bond for Green Finance	Online	IDX
	6-7 Oktober 2022 6-7 October 2022	Business Valuation Conference 2022	Online	Institute of Valuers and Appraisers
	25-27 Oktober 2022 25-27 October 2022	PALMEX Indonesia 2022	Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention	Fireworks Indonesia
	24 November 2022 24 November 2022	CEO Networking 2022 - Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions	Online	IDX

Nama Name	Tanggal Date	Topik Topic	Lokasi Location	Lembaga Institution
Sundian Nadaraj	22-26 Agustus 2022 22-26 August 2022	The East and Southeast Asia Federation of Soils Science Societies 2022 Conference	Royal Chulan Hotel Malaysia	University of Malaysia and Malaysia Society of Soil Science
Lim Chi Yin	7 Oktober 2022 7 October 2022	Business Valuation Conference 2022	Online	Institute of Valuers and Appraisers
	3-4 November 2022 3-4 November 2022	18th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook	Bali International Convention Centre (BICC)	GAPKI
	28 Oktober 2022 28 October 2022	Dispute Trend Update on Transfer Pricing	Online	Deloitte
Bie Jan Jusri	21 Januari 2022 21 January 2022	Sosialisasi Kebijakan dan Pengaturan Ekspor CPO	Jakarta	Kemendag Ministry of Trade
	30 Januari 2022 30 January 2022	Koordinasi Minyak Goreng	Jakarta	Kemendag Ministry of Trade
	14 Februari 2022 14 February 2022	Aktualisasi Pengadaan Minyak Goreng di Pasar Bersama Swasta dan Kemendag	Jakarta	Kemendag Ministry of Trade
	15 Februari 2022 15 February 2022	Emergency Cooking Oil Hearing	Jakarta	Kemendag Ministry of Trade
	03 Maret 2022 03 March 2022	Outlook of Palm Oil Demand in China	Singapore	UOB Kayhian
	11 Maret 2022 11 March 2022	Kemana Minyak Goreng DMO Mengalir?	Jakarta	GIMNI
	23 Mei 2022 23 May 2022	Sosialisasi Permendag CPO	Jakarta	Kemendag Ministry of Trade
	24 Juni 2022 24 June 2022	Rakor Percepatan Ekspor dan Distribusi Minyak Goreng	Jakarta	Menko Maritim Coordinating Minister for Maritime & Investment Affairs
	03 Oktober 2022 03 October 2022	Ancaman Resesi dan Peningkatan Ekspor Non Migas Indonesia	Jakarta	Forum Jurnalis Sawit

Kode Etik [GRI 2-23]

Code of Ethics

Sebagai upaya untuk mencapai *good corporate governance* (GCG), Perseroan menerapkan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ Perseroan dan semua karyawan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga dapat menjadi budaya Perseroan. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Upaya tersebut dibuktikan dengan adanya Pedoman Kode Etik Perseroan yang mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan, maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan meliputi etika berbisnis, etika kerja, dan perilaku keseharian.

Dalam implementasi aktivitas bisnis, setiap insan Perseroan harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Direksi dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, senantiasa mengutamakan kepentingan ekonomi Perseroan di atas kepentingan ekonomi pribadinya, keluarga, maupun pihak lainnya;
- Direksi dan karyawan dilarang untuk menerima (baik secara langsung maupun tidak langsung) komisi, potongan harga, pelayanan, pinjaman, maupun hadiah dari vendor yang menyediakan pelayanan atau barang-barang kepada Perseroan;
- Direksi dan karyawan wajib mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang ada;
- Direksi dan karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan, peraturan Perseroan dan kelaziman dalam dunia usaha;
- Direksi dan karyawan wajib membangun dan menjalankan prinsip-prinsip hubungan yang baik, menjaga sopan santun, dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras (warna kulit), dan antargolongan;
- Direksi dan karyawan wajib menjaga, memelihara, mengamankan, dan menyelamatkan aset-aset Perseroan dan/atau fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepadanya;
- Direksi dan karyawan wajib menciptakan suasana tempat kerja yang aman dan penerapan perilaku yang mewujudkan keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan;

As an effort to achieve good corporate governance (GCG), The Company implements a code of conduct that can serve as a reference for the Company's organs and all employees in carrying out the Company's values and business ethics, which can then become the Company's culture. Each employee is required to behave in a way that reflects the Company's values in realizing its vision and mission.

This effort is evidenced by the Company's Code of Ethics Guidelines which regulate the responsibilities of the Company, each individual within the Company, as well as other parties doing business with the Company, including business ethics, work ethics, and daily behavior.

In implementing business activities, each person within the Company must comply with the following provisions:

- The Board of Directors and employees, in carrying out their duties and obligations, always prioritize the economic interests of the Company over their personal, family, or other parties' economic interests;
- The Board of Directors and employees are prohibited from accepting (either directly or indirectly) commissions, discounts, services, loans, or gifts from vendors who provide services or goods to the Company;
- The Board of Directors and employees must comply with all laws and regulations;
- The Board of Directors and employees must maintain the confidentiality of the Company's information in accordance with the provisions of the legislation, the Company's regulations, and business practices;
- The Board of Directors and employees must build and maintain good relationship principles, maintain decorum, and not discriminate based on ethnicity, religion, race (skin color), and social class;
- The Board of Directors and employees are obliged to maintain, preserve, secure, and save the Company's assets and/or facilities provided by the Company;
- The Board of Directors and employees are obliged to create a safe working environment, and the implementation of behavior that realizes occupational safety, security, and health is a must;

- Direksi dan karyawan dilarang melakukan praktik pencucian uang, korupsi, penggelapan uang/harta benda milik Perseroan, dan lain sebagainya yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku;
- Direksi dilarang memegang jabatan Direktur di perusahaan di luar PT Sumber Tani Agung Resources Tbk tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
- Bila dipandang perlu untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan, hiburan yang sesuai dengan klien dan calon klien dapat ditawarkan;
- Kontribusi kepada partai atau gerakan politik, sesuai dengan hukum dan praktik lokal, hanya disahkan oleh Direksi; dan
- Direksi dan karyawan wajib menyatakan atau melaporkan kepada Direksi jika memiliki potensi benturan kepentingan, yang memungkinkan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan Perseroan.

Melalui surat edaran No. 457/HRD/VIII/2021 tanggal 1 Agustus 2021, pedoman kode etik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dikirimkan kepada para pimpinan kebun dan pabrik untuk disosialisasikan ke seluruh karyawan. Dalam kesempatan rapat-rapat internal, kode etik juga senantiasa diangkat dan disosialisasikan kembali untuk mengingatkan agar seluruh karyawan tidak melanggar setiap kode etik.

Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika

Perseroan telah memiliki sistem *whistleblowing* (WBS), dimana melalui media ini setiap karyawan, pemasok, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan dugaan pelanggaran dalam bentuk apa pun, termasuk penipuan, praktik korupsi, pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perseroan, atau pelanggaran peraturan perundang-undangan oleh setiap anggota atau rekanan perseroan. Sistem ini dirancang untuk mampu mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang dapat merugikan perseroan atau reputasinya. Selain itu, melalui sistem ini juga pelapor dapat melaporkan kekhawatirannya secara aman dan rahasia. [GRI 2-26]

Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk memenuhi dan melampaui standar lokal dan global serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya terhadap perseroan. [GRI 2-27]

- The Board of Directors and employees are prohibited from engaging in money laundering practices, corruption, embezzlement of Company's money/property, and other prohibited activities under applicable law;
- The Directors are prohibited from holding the position of Director in companies other than PT Sumber Tani Agung Resources Tbk without prior approval from the Board of Commissioners;
- If it is deemed necessary to improve relationships with customers, appropriate entertainment for clients and potential clients may be offered;
- Contributions to political parties or movements, in accordance with local laws and practices, are only approved by the Board of Directors; and
- The Board of Directors and employees are obliged to declare or report to the Board of Directors if they have the potential for a conflict of interest, which may result in personal gain at the expense of the Company's interests.

Through Circular Letter No. 457/HRD/VIII/2021 dated August 1, 2021, the Company's code of ethics guidelines were sent to plantation and factory managers to be socialized to all employees. In internal meetings, the code of ethics is constantly raised and reiterated to remind all employees not to violate any code of ethics.

Mechanism for Ethical Suggestion and Issues

The Company has a whistleblowing system (WBS), through which every employee, supplier, contractor, and other stakeholders can report any suspected violations in any form, including fraud, corruption, violations of the Code of Ethics or corporate values, or violations of laws and regulations by any member or affiliate of the Company. This system is designed to prevent and detect violations that could harm the Company or its reputation. Additionally, through this system, the whistleblower can report their concerns safely and confidentially. [GRI 2-26]

Furthermore, the Company continues to strive to comply with and exceed local and global standards and applicable legal regulations. During the reporting period, there were no significant cases of non-compliance with legal regulations resulting in fines or other non-monetary sanctions against the Company. [GRI 2-27]

Komitmen Kebijakan Keberlanjutan [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Sustainability Policy Commitment

Pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh departemen sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing di bawah arahan Direktur Utama. Selain itu, Perseroan telah mengangkat dan menetapkan Komite ESG berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/DIR-STAR/ IX/2021 Tanggal 1 September 2021 tentang Penunjukkan Komite ESG Perusahaan. Komite ESG ini dibentuk guna mendukung aktivitas keberlanjutan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Direksi juga dapat mendelegasikan pengelolaan keberlanjutan kepada setiap fungsi berkepentingan, termasuk mewakili Perseroan dalam berkonsultasi dengan pemangku kepentingan untuk identifikasi serta pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan.

Sustainability management is conducted together by all departments according to their respective duties and responsibilities under the direction of the President Director. In addition, the Company has appointed and established an ESG Committee based on the Company Director's Decree No. 004/ DIR-STAR/ IX/2021 dated September 1, 2021 on the Appointment of the Company's ESG Committee. This ESG Committee was formed to support responsible sustainability activities directly reporting to the President Director. Furthermore, the Board of Directors can delegate sustainability management to any relevant function, including representing the Company in consulting with stakeholders to identify and manage sustainability aspects.



"Perseroan memiliki **Komite ESG** yang menjalankan **fungsinya pengawasan** terhadap **implementasi ESG**"

"The Company has an **ESG Committee** that oversees the **implementation of ESG**."

Kebijakan keberlanjutan merupakan komitmen Perseroan terhadap Pembangunan Berkelanjutan di bisnis kami. Kebijakan ini dirumuskan dengan maksud untuk mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan mengaitkannya dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan Perseroan. Kebijakan Keberlanjutan ini dilengkapi dengan Panduan Implementasi yang dapat direvisi untuk perbaikan berkelanjutan atau untuk memenuhi persyaratan dari sistem manajemen yang diikuti ataupun permintaan pembeli.

Kebijakan Keberlanjutan ini juga menegaskan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia bagi semua pemangku kepentingan yang mungkin terkena dampak operasi perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Kebijakan Hak Asasi Manusia (<https://www.sta.co.id/page/human-right-policy/id>).

Sustainability policy is the commitment of the Company towards Sustainable Development in our business. This policy is formulated with the intention to support the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) of the United Nations and link it with the Company's approach to sustainable development. This Sustainability Policy is accompanied by an Implementation Guide which can be revised for continuous improvement or to meet the requirements of the management system being followed or buyer's request.

This Sustainability Policy also reaffirms the Company's commitment to upholding human rights for all stakeholders who may be affected by the Company's operations as stated in the Human Rights Policy Statement (<https://www.sta.co.id/page/human-right-policy/en>).

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan akan berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis dengan cara yang bertanggung jawab dan etis, termasuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia atas keamanan pribadi yang bebas dari pelecehan atau penyalahgunaan dalam bentuk apa pun, serta menyediakan tempat kerja dan lingkungan hidup yang aman, bersih dan sehat.

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip hak asasi manusia Internasional dan mematuhi hukum lokal yang berlaku, dengan mengambil panduan dari aturan atau pedoman sebagai berikut:

1. Deklarasi Universal HAM Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
2. Konvensi ILO tentang Standar Ketenagakerjaan
3. Tanpa deforestasi, tanpa gambut, tanpa eksplorasi
4. Secara sukarela ikut panduan dari organisasi pangan dan pertanian (FAO) tentang tata kelola & kepemilikan yang bertanggung jawab
5. Mendukung nilai-nilai HAM dan komitmen, seperti kebijakan tentang pekerja anak, K3, kesempatan yang setara, keluhan, pelecehan seksual, kekerasan dan pelecehan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company is aware that its business activities will have an impact on society and the environment. Therefore, the Company strives to conduct its business in a responsible and ethical manner, including respecting and protecting human rights to personal security free from harassment or abuse in any form, as well as providing a safe, clean, and healthy workplace and living environment.

The Company complies with International human rights principles and adheres to local laws and regulations, guided by rules or guidelines as follows:

1. The Universal Declaration of Human Rights by the United Nations (UN)
2. The International Labor Organization (ILO) Convention on Labor Standards
3. No deforestation, no peat, no exploitation
4. Voluntarily follow the Food and Agriculture Organization (FAO) guidelines on responsible governance and ownership
5. Support for human rights values and commitments, such as child labor policy, OHS, equal opportunities, complaints, sexual harassment, violence and abuse, and corporate social responsibility.



Kebijakan ini berlaku untuk semua anak perusahaan dan rekanan, termasuk pemasok dan kontraktor. Dalam menerapkan kebijakan ini, Perseroan tunduk pada hukum negara dan berkomitmen untuk mematuhi semua hukum yang berlaku. Jika kebijakan, prosedur, dan komitmen kami lebih ketat daripada hukum setempat, maka standar yang lebih tinggi berlaku. Dalam situasi di mana undang-undang setempat tidak terlalu ketat, perseroan berusaha untuk mengembangkan tanggapan kasus per kasus dengan menggunakan

This policy applies to all subsidiaries and partners, including suppliers and contractors. In implementing this policy, the Company is subject to national laws and committed to complying with all applicable laws. If our policies, procedures, and commitments are stricter than local laws, then the higher standards apply. In situations where local laws are not too strict, the Company strives to develop case-by-case responses using internal policies as guidelines. If local law prohibits the Company from enforcing certain aspects of this

kebijakan internal sebagai pedoman. Jika hukum setempat melarang perseroan untuk menegakkan aspek tertentu dari kebijakan ini, perseroan mematuhi hukum setempat tersebut dengan terus berupaya untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia.

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan keluhan, dan menetapkan prosedur keluhan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan keluhan atau masalah. Pengaduan dapat langsung dilakukan dengan mengirimkan surat ke kantor atau menyampaikan melalui humas yang ditempatkan di setiap wilayah kerja perseroan. Setiap pengaduan harus ditindaklanjuti secara cepat, dimana setelah proses verifikasi pengaduan dan jika terjadi dampak negatif atau pelanggaran yang sebenarnya oleh Perusahaan, maka Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah dan melakukan tindakan perbaikan. [GRI 2-25] [OJK F.28]

Praktik Antikorupsi Anti-Corruption Practices



Kebijakan Antikorupsi

Perseroan mengedepankan pengelolaan kegiatan usaha yang bebas dari tindak Korupsi. Dalam usaha Perseroan dalam menciptakan kegiatan usaha yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan memiliki komitmen sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Guna mendukung komitmen tersebut, Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan, maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan meliputi etika berbisnis, etika kerja, dan perilaku keseharian. [GRI 3-3]

Setiap insan Perseroan dilarang melakukan praktik pencucian uang, korupsi, penggelapan uang/harta benda milik Perseroan, dan lain sebagainya yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku. Tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi adalah tindakan yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan yang berlaku pada Perseroan yaitu untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan. Pada tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan asesmen terhadap

policy, the Company complies with local law by continuing to strive to respect and protect human rights.

The Company has a complaints mechanism and establishes complaint procedures that enable stakeholders to report complaints or issues. Complaints can be made directly by sending a letter to the office or by submitting them through the public relations personnel located in each of the Company's working areas. Every complaint must be promptly followed up, and after the verification process of the complaint and if there is actual negative impact or violation by the Company, the Company is committed to resolving the issue and taking corrective actions. [GRI 2-25] [OJK F.28]

Anti-Corruption Policy

The Company prioritizes business activities free from corruption. In the effort to create clean and responsible business activities, the Company is committed to good corporate governance. To support this commitment, the Company has a Code of Ethics that regulates the responsibilities of the Company, every individual within the Company, and other parties doing business with the Company, including business ethics, work ethics, and daily behavior. [GRI 3-3]

Every member of the Company is prohibited from engaging in money laundering, corruption, embezzlement of company assets, or any other practices prohibited by applicable laws. Actions categorized as corruption are actions intentionally against the law, regulations, and policies of the Company that aim to enrich oneself or others or groups that may harm the Company. In the reporting year, the Company has assessed operations in business units that are assessed to have a risk related to gratification. To address this risk, the

operasi pada unit-unit perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait gratifikasi. Terhadap risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah pencegahan berupa sosialisasi antikorupsi kepada seluruh karyawan dan rekan bisnis yang bekerja sama dengan Perseroan. [GRI 205-1] [OJK E.3]

Pencegahan Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari interaksi dan hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Perseroan menyadari terdapat potensi risiko dan benturan kepentingan yang mungkin tidak bisa dihindarkan antara pihak Perseroan dan para pemangku kepentingan. Perseroan memiliki kode etik yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama per tanggal 1 Agustus 2021. Setiap karyawan yang bergabung pada Perseroan wajib menandatangani pakta integritas untuk menghindari benturan konflik kepentingan terjadi. Perseroan senantiasa bertindak secara independen dalam melakukan kegiatan usahanya. Perseroan memastikan tidak ada benturan kepentingan, tidak ada pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan apa pun dari pihak mana pun. Sehingga Perseroan dapat memelihara objektivitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan. Jika terjadi benturan kepentingan, Perseroan wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dan mengambil keputusan yang tidak akan merugikan Perseroan. [GRI 2-15]

Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Hal-hal Kritis

Sejalan dengan ketentuan Kode Etik Perseroan, Perseroan menerapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang didalamnya memuat cara menyampaikan laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor dan penanganan pengaduan. [GRI 2-16] [OJK E.3]

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat dikomunikasikan secara langsung kepada Perseroan, melalui *email* atau secara *online* melalui aplikasi STA Info Center yang dapat diunduh melalui *Play Store*, *user* dapat melaporkan secara lugas dan jelas terkait informasi dugaan pelanggaran. Perseroan menjamin dan melindungi pelapor yang menyampaikan atau mengirimkan informasi pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setiap informasi dugaan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan akan disampaikan ke bagian terkait untuk mengetahui

Company has taken preventive measures such as anti-corruption socialization to all employees and business partners who work with the Company. [GRI 205-1] [OJK E.3]

Conflict of Interest Prevention

In its business activities, the Company is not immune from interactions and relationships between the Company and stakeholders. The Company is aware of the potential risks and conflicts of interest that may be unavoidable between the Company and stakeholders. The Company has a code of ethics signed by the President Director as of August 1, 2021. Every employee who joins the Company must sign an integrity pact to avoid conflicts of interest. The Company always acts independently in its business activities. The Company ensures that there are no conflicts of interest, no one dominates, or there is no pressure from any party. Thus, the Company can maintain objectivity and independence in decision-making processes. If there is a conflict of interest, the Company must disclose it and make a decision that will not harm the Company. [GRI 2-15]

Violation Reporting System and Critical Matters

In accordance with the provisions of the Company's Code of Ethics, the Company implements a Whistleblowing Policy Reporting System which includes ways to report violations, protection for reporters, and complaint handling. [GRI 2-16] [OJK E.3]

Suspected violations can be communicated directly to the Company, via email, or online through the STA Info Center application which can be downloaded from the Play Store. Users can report information about suspected violations in a concise and clear manner. The Company guarantees and protects the reporter who submits or sends information about violations that can be accounted for its accuracy. Every incoming information about suspected violations will be managed by the Corporate Secretary and will be communicated to the relevant department to determine further indications of the

indikasi lebih lanjut mengenai pelanggaran tersebut. Jika terindikasi adanya pelanggaran maka tim Internal Auditor akan melakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Pihak yang terlibat melakukan pelanggaran akan diproses sesuai hukum dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-16]

Pelatihan dan Komunikasi Antikorupsi

Untuk mendukung kebijakan antikorupsi, sepanjang tahun 2022 Perseroan telah melakukan sosialisasi berupa komunikasi melalui media komunikasi internal dan pelatihan terkait kebijakan anti korupsi kepada seluruh (100%) karyawan Perseroan. [GRI 205-2]

Insiden korupsi yang terkonfirmasi pada tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*). Perseroan memastikan tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang memenuhi kriteria perbuatan korupsi ataupun hal-hal kritis lainnya baik yang melibatkan individu karyawan maupun pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan. [GRI 2-16, 205-3]

violation. If there is an indication of a violation, the Internal Auditor team will conduct a thorough examination. The parties involved in the violation will be processed in accordance with applicable laws and regulations. [GRI 2-16]

Anti-Corruption Training and Communication

To support the anti-corruption policy, throughout 2022 the Company has conducted socialization through internal communication media and training related to the anti-corruption policy to all (100%) Company employees. [GRI 205-2]

Confirmed corruption incidents in 2022

Throughout 2022, the Company did not receive reports submitted through the Whistleblowing Reporting System. The Company ensures that there are no reports of alleged violations that meet the criteria of corrupt acts or other critical matters, both involving individual employees and parties related to the Company. [GRI 2-16, 205-3]

Insiden Korupsi yang Terbukti Proven Corruption Incidents	2022
Jumlah total dan sifat insiden korupsi yang terbukti. The total number and nature of proven corruption incidents.	Tidak ada None
Jumlah total insiden yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi. The total number of proven incidents resulting in employees being dismissed or punished for corruption	Tidak ada None
Jumlah total insiden yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. The total number of proven incidents resulting in contracts with business partners being terminated or not renewed due to corruption-related violations.	Tidak ada None
Kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perusahaan atau karyawannya selama periode pelaporan dan hasil dari kasus-kasus tersebut. Legal cases related to corruption brought by the public against the Company or its employees during the reporting period and the outcomes of such cases.	Tidak ada None

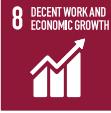


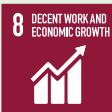
Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

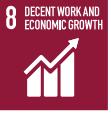
The Sustainable Development Goals (SDGs) Linkages

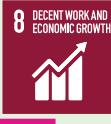
Berikut adalah uraian kontribusi Perseroan pada 17 poin TPB:

Below is the description of the Company's contribution to the 17 SDGs:

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) GRI 201: Economic Performance (2016)	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua To support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH  9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
GRI 205: Antikorupsi (2016) GRI 205: Anti-Corruption (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption-related risks	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level To support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken		
GRI 302: Energi (2016) GRI 302: Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, serta mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya To ensure sustainable consumption and production patterns, and take immediate action to combat climate change and its impacts.	 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY  8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements for products and services		 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  13 CLIMATE ACTION
GRI 303: Air dan Limbah Cair (efluen) (2018) GRI 303: Water and Effluents (2018)	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua To ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all	 6 CLEAN WATER AND SANITATION  12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
	303-5	Konsumsi air Water consumption		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Location of operations owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati To protect, restore, and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, stop desertification, restore degraded land, and halt the loss of biodiversity.	 
GRI 305: Emisi (2016) GRI 305: Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya To take urgent action to combat climate change and its impacts	 
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) langsung Direct GHG emissions (Scope 2)		 
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) langsung Direct GHG emissions (Scope 3)		
GRI 306: Limbah (2020) GRI 306: Waste (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	Mencapai pengelolaan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali To achieve environmentally friendly management of all types of waste, reduce waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse	 
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste		 
	306-3	Timbulan limbah Waste generated		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) GRI 403: Occupational Health and Safety (2018)	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia To ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	 
	403-2	Pengidentifikasiannya bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Identification of hazards, risk assessment, and incident investigation Occupational health services		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
GRI 403: Pelatihan dan Pendidikan (2016) GRI 404: Training and Education (2016)	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety		
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of workers' health quality		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by occupational health and safety management system		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related accidents		
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases		
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua To ensure equal and inclusive access to qualified education, as well as supporting lifelong learning opportunities for all	 
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transition assistance programs		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance reviews and career development		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) GRI 405: Diversity and Equal Opportunity (2016)	405-1 405-2	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan To achieve gender equality and empower all women and girls	  
GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) GRI 413: Local Communities (2016)	413-1 413-2	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with involvement of local communities, impact assessment, and development programs Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that currently and potentially have significant negative impacts on local communities	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun To end poverty in all its forms everywhere	 
GRI 2	2-28	Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi External initiatives and membership in associations	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan To strengthen the implementation of measures and revitalize global partnerships for sustainable development	

Indeks Isi Standar GRI dan Referensi OJK

GRI Content Index and OJK References

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has reported in reference with GRI standard for the period from January 1 to December 31, 2022
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Pengungkapan Umum General Disclosure						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-1 Detail organisasi Organization Details	21, 22				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in sustainability reporting by the organization	35				
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	35, 41				
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatement of information	35				
	2-5 Penjaminan oleh pihak eksternal Assurance by external parties	35				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	20, 23, 67-68				
	2-7 Karyawan Employees	54-57				
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Non-employees Workers	55				
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	78-80				
	2-10 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance board	79				
	2-11 Pejabat badan tata kelola tertinggi Officers of the highest governance board	79				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance board in overseeing impact management	79				
	2-13 Pendeklarasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	79				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance board in sustainability reporting	34, 35				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	89				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical issues	89-90				
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance board	82-83				
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance board	81				
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	81				
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Processes for determining remuneration	81				
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Ratio of annual total compensation	81				
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	14-17				
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	24, 84-85, 86-88				
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	86-88				
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for recovering negative impacts	88				
2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for obtaining feedback and improving issues	85				
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	85				
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in associations	25				
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach	39-41				
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	58				
Topik Material Material Topics						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	36-38			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	37-39			
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	26			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	26-27			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	27			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Antikorupsi Anti-Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	88			
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption- related risks	88-89			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti- corruption policies and procedures	90			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and the actions taken	90			
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	44			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	44-45			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	44-45			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction of energy required for products and services	44-45			
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	46-47			
GRI 303: Air dan Efluen 2016 GRI 303: Water and Effluent 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	46			
	303-3	Pengambilan air Water intake	47			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	47			
Keanekaragaman hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	51			
GRI 304: Keanekaragaman hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operations that are owned, rented, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	51			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics		45-46			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	45-46				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy-related GHG emissions (Scope 2)	46				
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	46				
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	46				
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	46				
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	46				
	305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions.	46				
Air limbah (efluen) dan Limbah Effluent and Wastewater						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics		48			
GRI 303: Air limbah (efluen) dan Limbah 2016 GRI 303: Effluent and Wastewater 2016	306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Discharge of water based on quality and purpose	48-50				
	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste based on type and disposal method	48-50				
	306-3 Tumpahan yang signifikan Significant spills	48-50				
	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya Transportation of hazardous waste	48-50				
	306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by discharge and/or runoff	48-50				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational health and safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics		61-62			
GRI 404: Keselamatan dan Kesehatan 2016 GRI 404: Safety and Health 2016	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	61-62				
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	61-62				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	61, 63				
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	61, 63- 64				
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	61, 64, 66				
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	61, 63				
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts from occupational health and safety directly related to business relationships	61, 64				
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	61, 64				
403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	61, 65- 66				
403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	61, 65				
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	59			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average training hours per year per employee	59-60			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	59-60			
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance reviews and career development	59-60			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	56			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees	56-57			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	56-57			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	56			
GRI 408 : Pekerja Anak 2016 GRI 408 : Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	58			
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	56			
GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409 : Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	58			
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	56			
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia GRI 412: Human Rights Assessment	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Operations that have passed a human rights review or impact assessment	58			
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	69			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations involving local communities, impact assessment, and development programs.	69-74			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual and potentially negative significant impact operations on the local community.	69-74			

Referensi Otoritas Jasa Keuangan [OJK G.4]

Financial Services Authority Reference

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	10-11
Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	6, 27
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7, 46
	B.3 Aspek Sosial Social Aspects	7
	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	24
	C.2 Alamat Perusahaan Company Address	21, 41
	C.3 Skala Usaha Business Scale	23, 55
	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	67-68
	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	25
	C.6 Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Organizational Changes	67-68
	D.1 Penjelasan Direksi Director's Explanation	14-17
	E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	78-80
	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance-related Competencies	82-83
	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	61-62, 89
	E.4 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	37-41
	E.5 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	17
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in developing a Culture of Sustainability	26
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue and Profit/Loss	27
	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	69
	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	45
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	44
	F.8 Penggunaan Air Water Use	46-47
	F.9 Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or have Biodiversity	51
	F. 10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	51

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	46
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reductions	45-46
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	48-50
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	48-50
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	49
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	74
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	68
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	56-57
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	58
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	57
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	61-66
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Training and Development of Employee Skills	59-60
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Surrounding Communities	69-74
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	7, 74
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	69-74
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelaanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	26, 28-30, 44
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Product/Service Safety for Customers	12-13
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	88
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	68
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelaanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	68
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from Independent Parties	35
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	41, 104, 105
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	41
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	102-103

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) menyampaikan gambaran atas kinerja ekonomi dan ESG. Masukan terkait kritik dan saran anda sangat kami harapkan.

Laporan ini dapat dengan mudah dipahami

Setuju Netral Tidak Setuju

Apa topik material yang paling penting menurut anda: (1 = sangat penting sampai 4 = tidak penting)

- | | |
|-------------------------------------|-----|
| Perubahan Iklim | () |
| Kepatuhan Lingkungan | () |
| Keanekaragaman Hayati | () |
| Pemasok | () |
| Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja | () |
| Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan | () |
| Pelibatan Komunitas Lokal | () |
| Etika Perusahaan | () |
| Kinerja Ekonomi | () |
| Hak Asasi Manusia | () |

Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini

.....
.....
.....
.....

Profil Anda

Nama Lengkap :
Jabatan :
Institusi :
Peran Pemangku Kepentingan :

Pemegang Saham Investor Pemerintah Pemasok Karyawan Pelanggan

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada:

Sekretaris Perusahaan

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51
Medan 20152 - Indonesia
Telp. : +62-61-4156262
Faks. : +62-62-4148866
Surel : corporate.secretary@sta.co.id
Situs web : www.sta.co.id

Feedback Form [OJK G.2]

Through the disclosure of the 2022 Sustainability Report, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) provides an overview of its economic and ESG performance. We greatly value your feedback regarding criticisms and suggestions.

This report can be easily understood

Agree Neutral Disagree

What are the most essential material topics in your opinion? (1 = extremely significant to 4 = not significant)

- | | |
|----------------------------------|-----|
| Climate Change | () |
| Environmental Compliance | () |
| Biodiversity | () |
| Supplier | () |
| Employee Welfare and Safety | () |
| Employment and Employee Training | () |
| Local Community Engagement | () |
| Corporate Ethics | () |
| Economic Performance | () |
| Human Rights | () |

Your criticisms/suggestions/feedback regarding this report.

.....
.....
.....
.....

Your Profile

Full Name :
Position :
Institution :
Stakeholder Role :

Shareholder Investor Government Supplier Employee Customer

This Feedback Form can be sent to:

Corporate Secretary

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51
Medan 20152 - Indonesia
Phone : +62-61-4156262
Fax : +62-62-4148866
Email : corporate.secretary@sta.co.id
Website: www.sta.co.id



STA RESOURCES

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51

Medan 20152 - Indonesia

Phone : +62-61-4156262

Fax : +62-62-4148866

Email : corporate.secretary@sta.co.id

Website : www.sta.co.id

